

**PENERAPAN METODE YASARO DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENERJEMAHKAN SURAH AL-FIL PADA
SISWA KELAS V DI SD IT RABBI RADHIYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

TIARA RAHMADANI

NIM. 22591202

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH INSTITUTE AGAMA
ISLAM NEGRI (IAIN) CURUP**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. ketua program studi

di- Curup

Assalamu'ataikum Warahmatullahi Wabarakatuh

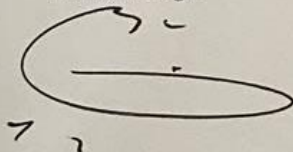
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari Tiara Rahmadani mahasiswa Program Studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"Pengaruh Metode Yasaro Terhadap Kemampuan Mencerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V SD IT Rabbi Radhiya"** sudah dapat di ajukan dalam munaqasyah skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh.

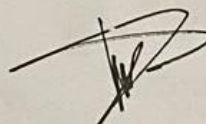
Curup, Agustus 2026

Pembimbing I



Dr. Muhammad Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II



H. M. Taufik Amrillah, M. Pd
NIP. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Rahmadani
Nim : 22591202
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Yasaro Terhadap Kemampuan
Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT
Rabbi Radhiya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, Juli 2026



Tiara Rahmadani
NIM. 22591202



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iaincurup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1477/In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2026

Nama : Tiara Rahmadani
NIM : 22591202
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Yasaro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 14 Agustus 2026
Pukul : 15:00 – 16:30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqosyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

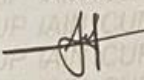
Sekretaris,

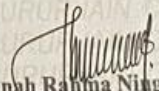

Dr. M. Taqiyuddin, M.Pd, I
NIP. 197502141999031005


H. M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP. 199005232019031006

Penguji I,

Penguji II,


Siti Zulaiha, M.Pd, I
NIP. 198308202011012008


Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd
NIP. 199004012023212046

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR
Bismillahirohmanirohim

Assalamu'alaikum, Wr,Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penullis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Yasaro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr, Idi Warsah M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor 1, Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.,I M.Hum selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
5. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd Pembimbing Akademik.

6. M. Taqiyuddin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan H.M. Taufik Amrillah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah membekali peneliti sejak awal hingga akhir perkuliahan.
8. Ibu Azri Hartini, S.Pd., Gr selaku kepala sekolah SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Peneliti Menyadari, Bahwa Penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti , pembaca , Intitusi Pendidikan dan masyarakat luas.

Curup 2026
Penulis

Tiara Rahmadani
Nim. 22591202

MOTTO

“ Allah SWT. Tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah SWT. Berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“ Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “Seandainya”, tapi katakan “Qadarullah” karna semua yang terjadi adalah takdir dan takdir allah itu selalu baik, karna allah itu maha baik”

(Ustadz Hanan Attaki)

“ Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang, masing-masing beredar pada garis edarnya”

(Qs. Yasin : 40)

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Allah menjanjikan pahala bagi siapa saja yang menuntut ilmu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini bukanlah hasil usaha pribadi semata, melainkan karena pertolongan Allah SWT serta do'a-do'a yang senantiasa mengiringi setiap langkah. Penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada.

1. Teruntuk cinta pertamaku, ayah Hermansyah. Terima kasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbanan yang tak pernah berhenti sejak aku kecil hingga kini. Engkau adalah sosok yang dengan penuh ksabaran membesarkan, dan mendidik. Setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil dari do'a-do'a tulusmu, kerja kerasmu, dan cinta tanpa batas yang engkau berikan.
2. Telapak kakinya ada pintu surga bagi anak-anaknya, separuh nyawaku, dan sosok yang penulis jadikan tempat untuk berbagi cerita serta menjadi panutan bagi penulis, Ibu Rima Melati tersayang. Ibu terima kasih ibu, telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap do'a engkau panjatkan, pelukan hingga tetesan air matamu, aku belajar arti ketulusan seungguhnya.
3. Kepada kakak tercinta, Andre Pangestu dan istriya Khansa Sulya Putri. Terima kasih sudah berusaha memberikan yang terbaik untuk adik-adikmu, termasuk penulis. Kasih sayang dan dukunganmu sangat berarti dalam perjalanan ini. Kehadiranmu adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.

4. Kepada kakak ke 2 tercinta, Harizon Febryan. Terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materil, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Adikku Tersayang, Abian Nugraha. yang telah melengkapi hari-hari penulis menjadikan rumah penuh warna, tumbuhlah menjadi adik paling hebat.
6. Kepada keponakan-keponakanku tercinta, terima kasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membua tpenulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Untuk teman-teman seperjuangan, Weni Lestari, Lina Mustika Sari, Amelia ,Inka, Kheysa, Marsya, terima kasih telah menemani penulis sejak semester awal hingga sampai pada semester akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta segala cerita yang telah dilalui bersama slama masa perkuliahan.
8. Eyen, Nova, Fifin, dan Aan, yang awalnya kenal sebagai teman kos sampai sekarang berteman baik dan keluarga diperantauan. Terima kasih sudah banyak membantu dan saling mengerti.
9. Intan dan Rima, ang awalnya kenal sebagai teman KKN dan sekarang berteman dengan baik dan menjadi keluarga, terimakasih sudah membantu dan saling mengerti.
10. Pada teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrassha Ibtidaiyah angkatan 22 kelas gen F yang telah berbagi kebersamaan, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan perkuliahan

ABSTRAK

TIARA RAHMADANI, NIM. 22591202 **“Penerapan Metode Yasaro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya”**, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Kemampuan menerjemahkan surah al-fil merupakan fondasi penting dalam pemahaman al-qur'an bagi siswa sekolah dasar. Namun pada praktiknya pembelajaran sering terhambat oleh rendahnya penguasaan kosakata (mufradat) serta minimnya variasi metode mengajar yang interaktif. Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan metode yasarodinilai menjadi solusi inovatif yang relevan untuk mengatasi kendala pembelajaran tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk Pertama Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V, Kedua Menganalisis hasil dan peningkatan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V setelah diterapkannya Metode Yasaro, Ketiga Mengidentifikasi dan menguraikan secara mendalam faktor pendukung, faktor penghambat, serta solusi dalam penerapan Metode Yasaro di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas, serta siswa kelas V. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama bentuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui Metode Yasaro dilakukan secara sistematis melalui penyusunan Modul Ajar oleh guru dan didukung kebijakan sekolah, serta dijalankan melalui empat tahapan utama yaitu Yahfadz, Sima', Ikhtar, dan Raja' kedua Hasil dan peningkatan kemampuan menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan di mana sebagian besar siswa mampu menguasai arti mufradat Surah Al-Fil dengan baik, lancar merangkai kalimat terjemahan utuh, serta lebih percaya diri ketiga faktor penghambatnya adalah keterbatasan alokasi waktu, heterogenitas kemampuan siswa, dan kejenuhan akibat repetisi, dengan solusi berupa penyisipan game/kuis edukatif serta waktu bimbingan tambahan, sedangkan faktor pendukungnya meliputi ketersediaan sarana fasilitas yang memadai, dukungan manajerial kepala sekolah, serta antusiasme belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Yasaro, Menerjemahkan Surah Al-Fil, Pembelajaran Al-Qur'an

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRISPI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Kajian Penelitian Relavan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Desain Penelitian	37
C. Tempat dan Waktu Peneitian.....	37
D. Subjek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
G. Teknik Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PAMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	51

C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Pengajar di SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka.....	48
Tabel 4. 2 Daftar keadaan siswa SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka	50
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di SD IT Rabbi Radhiya	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	73
Lampiran. 2 SK Pembimbing.....	74
Lampiran. 3 Surat Keterangan Izin Penelitian	75
Lampiran. 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian	76
Lampiran. 5 Kartu Pembimbing.....	76
Lampiran. 6 Dokumentasi Penerapan Metode Yasaro.....	77
Lampiran. 7 Dokumentasi Wawancara	77
Lampiran. 8 Instrumen Wawancara, Observasi, Dokumentas	78
Lampiran 9 Buku Panduan Metode Yasaro	80
Lampiran. 10 Matrik Instrumen Penelitian Kualitatif.....	85
Lampiran. 11 Triangulasi Data	86
Lampiran. 12 Modul Ajar	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi intelektual, spiritual, emosional, dan moral secara optimal.¹ Pendidikan pada hakikatnya diarahkan untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya agar mampu menjalani kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk karakter dan kepribadian peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab.

Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting yang harus diberikan sejak usia sekolah dasar.² Al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam sekaligus pedoman hidup bagi umat Islam.³ Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an diarahkan agar peserta didik tidak hanya mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

² Hamida Olfah, "Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat", hlm. 1455–1459.

³ Rahendra Maya, "Kontribusi Studi 'Ulumul Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia di Perguruan Tinggi dalam Rentang Tahun 2009–2020," *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, Vol. 6, No. 1, 2022, hlm. 84–85.

baik dan benar, tetapi juga memahami makna serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه

Artinya: "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (HR. Bukhari).⁴

Hadis tersebut menunjukkan bahwa mempelajari Al-Qur'an merupakan amalan yang memiliki kedudukan mulia dalam Islam. Hadis juga menjadi salah satu landasan pendidikan Islam yang menjelaskan ajaran-ajaran Al-Qur'an serta menjadi pedoman dalam pembentukan akidah, syariah, dan akhlak peserta didik.⁵

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik diharapkan mampu membaca, menulis, dan menerjemahkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁶ Namun, dalam pelaksanaannya, kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an pada sebagian peserta didik masih perlu ditingkatkan. Oleh karena

⁴ Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Kitab Faḍā'il al-Qur'an, Bab *Khairukum Man Ta'allama al-Qur'āna wa 'Allamahu*, no. hadis 5027.

⁵ Annis Susilawati, *Pendidikan Islam dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat* (Tesis, IAIN Palangka Raya, 2022), hlm. 27–29.

⁶ us Herman, Chaerul Rochman, dan Maslani, "Model Evaluasi Ketercapaian Kompetensi Dasar Qur'an Hadis Berbasis Kognitif pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, Vol. 6, No. 2 (2020), hlm. 142.

itu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal.

Salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an ialah kemampuan memahami dan mengartikan ayat-ayat Al-Qur'an.⁷ Kemampuan menerjemahkan membantu siswa memahami arti setiap lafaz, mengetahui pesan yang terkandung dalam ayat, serta menghubungkan kandungan Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga pada kemampuan memahami makna ayat secara benar.

Salah satu materi Al-Qur'an yang dipelajari pada jenjang sekolah dasar adalah Surah Al-Fil. Surah ini mengandung nilai-nilai keimanan, ketauhidan, serta pelajaran tentang kekuasaan Allah Swt. yang penting dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan agar siswa tidak hanya mampu membaca ayat, tetapi juga memahami arti setiap kata, isi kandungan, dan pesan yang terdapat dalam surah tersebut.⁸

Pemilihan Surah Al-Fil dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa surah tersebut merupakan salah satu materi Al-Qur'an

⁷ Rahmiy Kurniasary, Ismail Sukardi, dan Ahmad Syarifuddin, "*Penerapan Metode Isyarat Tangan dalam Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Qur'an*", Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 61–62.

⁸ Muhammad Rifai Harahap, "Peran Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Agama Siswa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah," *Bunayya: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 3 (2025): 154

yang dipelajari oleh peserta didik di jenjang sekolah dasar.⁹ Selain memiliki jumlah ayat yang relatif singkat sehingga sesuai dijadikan objek pengukuran kemampuan menerjemahkan, Surah Al-Fil juga memuat kosakata (mufradat) yang perlu dipahami secara bertahap serta mengandung nilai-nilai ketauhidan, keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt., dan pelajaran tentang pertolongan Allah kepada hamba-Nya.¹⁰

Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca dan menghafal ayat, tetapi juga memahami makna dan kandungannya. Menurut Nata (2016), tujuan tersebut menuntut proses pembelajaran yang mampu mengembangkan pemahaman peserta didik terhadap ayat Al-Qur'an.¹¹

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode yang digunakan guru. Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹² Hamruni menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh ketepatan guru dalam memilih metode yang sesuai dengan karakteristik

⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 59.

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 521–522.

¹¹ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 78

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 147.

peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memilih metode pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.¹³

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah Metode Yasaro. Metode Yasaro merupakan metode pembelajaran yang menekankan pemahaman makna ayat melalui penerjemahan kata demi kata (*word by word translation*) atau mufradat. Melalui metode ini, siswa diarahkan mengenal arti setiap kosakata Arab sehingga lebih mudah memahami hubungan antara lafaz dengan makna ayat. Pembelajaran dilakukan secara bertahap, sistematis, dan aktif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami serta menerjemahkan ayat Al-Qur'an.¹⁴

Berdasarkan pentingnya kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an serta perlunya penggunaan metode pembelajaran yang tepat, peneliti melakukan studi pendahuluan di SD IT Rabbi Radhiyya 03 Belitar Muka. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi menerjemahkan Surah Al-Fil, masih menghadapi beberapa kendala. Guru masih lebih sering menggunakan metode ceramah dan hafalan sehingga siswa kurang aktif dalam memahami arti kosakata (mufradat) dan makna ayat. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan arti setiap lafaz, menerjemahkan ayat dengan

¹³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 7.

¹⁴ Rahma Aulia Nurcholis, Banu Setyo Adi, dan Setiawan Edi Wibowo, "Innovative Teaching with Yasaro Method: Enhancing Qur'an Translation for Elementary Students," *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, no. 2 (Juni 2025): hlm. 1965-1972

tepat, serta menjelaskan kembali isi Surah Al-Fil menggunakan bahasa mereka sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V masih perlu ditingkatkan.

Untuk memperkuat hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara mendalam di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya. Berdasarkan temuan di lapangan serta informasi dari guru pengampu, diketahui bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi menerjemahkan Surah Al-Fil, masih menghadapi sejumlah kendala.

Beberapa hambatan utama yang teridentifikasi di antaranya adalah keterbatasan penguasaan kosakata (mufradat) bahasa Arab oleh siswa, kurangnya keaktifan siswa dalam memahami makna ayat secara kontekstual, serta perlunya inovasi pendekatan pembelajaran agar proses penerjemahan ayat menjadi lebih mudah dipahami dan bermakna. Berdasarkan fenomena tersebut, penerapan metode YASARO dipandang sebagai salah satu alternatif solusi yang relevan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya.

Pentingnya pemahaman dan penerjemahan Surah Al-Fil pada siswa sekolah dasar sering kali terhambat oleh masalah rendahnya penguasaan mufradat serta kurangnya variasi metode pembelajaran al-qur'an yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran seperti metode yasaro (word-by-word) sebagai alternatif solusi yang relevan.

Metde ini mnawarkan pendekatan pembelajaran al-qur'an secara bertahap, sistematis, dan menyenangkan melalui tahapan, yuhfadz,sima',ikhtar,dan raja,sehingga diharapkan mampu mmendeskrripsikan dan meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil secara optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai implementasi, hasi peningkatan serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode ini. Atas dasar pemikiran itulah, peneliti melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Penerapan Metode Yasaro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya”**.

B. Fokus Penelitian

fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya. Penelitian ini diarahkan untuk menggali secara mendalam bentuk perencanaan dan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru menggunakan Metode Yasaro, serta bagaimana metode tersebut membantu siswa menguasai kosakata (*mufradat*) dan memahami makna ayat secara bertahap. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada hasil peningkatan kemampuan menerjemahkan siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode tersebut beserta solusi pemecahannya. Dengan demikian, fokus utama penelitian ini tidak

hanya terletak pada tahapan penerapan metodenya saja, tetapi juga pada efektivitas dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa di sekolah dasar.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Yasaro serta bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?

D. Tujuan Penelitian

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Yasaro serta solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan metodologi pembelajaran

Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan kajian ilmiah lanjutan mengenai efektivitas Metode Yasaro (*word by word translation*) dalam meningkatkan kemampuan siswa memahami kosakata (*mufradat*) dan menerjemahkan ayat-ayat pendek Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak SD IT Rabbi Radhiyya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, memberikan referensi bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan siswa, mempermudah siswa dalam memahami makna dan menerjemahkan Surah Al-Fil secara aktif, serta menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji permasalahan serupa di masa mendatang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Metode Yasaro

a. Pengertian Metode Yasaro

Metode pembelajaran merupakan suatu cara, strategi, atau langkah sistematis yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Penggunaan metode yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar karena metode pembelajaran dapat memengaruhi tingkat pemahaman, keaktifan, dan motivasi belajar siswa.¹ Dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah dasar, guru dituntut memilih metode yang menarik, mudah dipahami, dan mampu melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran tidak terasa membosankan.

Menurut Wina Sanjaya, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun ke dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.² Pendapat tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana untuk menghubungkan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 147.

² *Ibid*, hlm. 149

pembelajaran di dalam kelas. Sementara itu, Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang dipergunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode pembelajaran dapat dipahami sebagai alat yang membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang terarah efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Lembaga Pelatihan Tarjamah Al-Qur'an Indonesia (LPTQI) merupakan lembaga yang berfokus pada pelatihan penerjemahan Al-Qur'an dengan metode yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami. Salah satu metode yang dikembangkan adalah Metode Tarjamah Al-Qur'an yaitu Yasaro, yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih mudah.³

b. Tahapan Metode Yasaro

1) Yahfadz (Menghafal)

Yahfadz berasal dari bahasa Arab *ḥafīẓa–yahfazu–ḥifẓan* yang memiliki arti menjaga, mengingat, serta menyimpan sesuatu dalam ingatan agar tidak mudah terlupakan. Dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran Al-Qur'an, yahfadz (menghafal) dipahami sebagai proses menanamkan materi seperti ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan melalui pengulangan yang

³ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar (YASARO, 2020)*, hlm. i.

berkesinambungan sampai mampu diingat dan dilafalkan dengan baik tanpa melihat teks

2) Sima' (Mendengarkan)

Tahap Sima' merupakan proses di mana siswa mendengarkan dengan saksama pembacaan ayat dan terjemahan yang disampaikan oleh guru. Pada Metode Yasaro, kegiatan ini dirancang agar santri mampu mengaitkan setiap bunyi kata Arab dengan arti Indonesianya secara tepat. Dengan demikian, aspek yang dinilai bukan hanya kefasihan dalam melafalkan ayat, tetapi juga ketajaman santri dalam menangkap kaitan antara lafal dan pesan yang terkandung di dalamnya.

3) Ikhtar (Memilih arti kata)

Pada fase Ikhtar, santri diajak untuk melatih ketelitian dalam menentukan arti yang paling tepat bagi setiap *mufradat*. Melalui pendekatan Metode Yasaro, santri diberikan pilihan makna guna memperdalam pemahaman bahasa mereka secara mandiri. Penerapan tahap ini pada Surah Al-Fil sangat membantu santri agar tidak terjadi tumpang tindih dalam memahami kosakata khusus, yang pada akhirnya akan meningkatkan ketepatan dan efektivitas proses penerjemahan secara keseluruhan.

4) Raja' (Mengulang)

Tahapan Raja' atau pengulangan materi merupakan langkah strategis untuk memperpanjang retensi ingatan santri mengenai

terjemahan ayat. Pada penerapan Metode Yasaro, proses ini dilakukan guna memvalidasi bahwa setiap kosa kata dalam Surah Al-Fil benar-benar telah dipahami secara tuntas. Dengan adanya aktivitas repetisi yang teratur, santri dapat meminimalisir kekeliruan akibat lupa, sehingga kemampuan mereka dalam menerjemahkan struktur ayat per ayat menjadi lebih lancar, stabil, dan tidak mudah hilang. Melalui tahapan tersebut, peserta didik, khususnya siswa sekolah dasar, diharapkan mampu memahami isi surah Al-Fil tidak hanya dari segi bacaan, tetapi juga dari segi makna.

c. Karakteristik Metode Yasaro

Metode Yasaro memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Karakteristik tersebut dirancang untuk membantu siswa memahami makna ayat Al-Qur'an secara lebih mudah, aktif, dan bertahap sesuai dengan perkembangan peserta didik sekolah dasar.⁴ Adapun karakteristik metode Yasaro adalah sebagai berikut.

a. Berbasis Pemahaman Kosakata

Metode Yasaro menekankan pembelajaran pada pengenalan kosakata dalam ayat Al-Qur'an. Siswa diajarkan arti kata per kata sehingga mereka tidak hanya membaca ayat, tetapi juga

⁴ Norcholis Rahmat Aulia, dkk., Innovative Teaching Whit Yasaro Method: Enhancing Qur'an Transt Lation Of Elementary Students, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, Vol. 17, No.2, (Juni 2025). Hlm.1968-1969

memahami makna yang terkandung di dalamnya. Pendekatan ini membantu siswa lebih mudah menerjemahkan dan memahami isi surah secara keseluruhan.

b. Menggunakan Teknik Pengulangan

Dalam penerapannya, metode Yasaro menggunakan teknik pengulangan bacaan dan arti ayat secara berulang-ulang. Pengulangan dilakukan agar siswa lebih mudah mengingat kosakata, pelafalan, dan arti ayat yang dipelajari. Teknik ini efektif meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Al-Qur'an.

c. Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan

Metode Yasaro melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab, praktik menerjemahkan, diskusi sederhana, dan pengucapan arti ayat bersama-sama. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

d. Mengintegrasikan Hafalan dan Pemahaman

Metode Yasaro tidak hanya berfokus pada kemampuan menghafal ayat, tetapi juga mengutamakan pemahaman isi kandungan ayat. Dengan demikian, siswa tidak sekadar mampu

membaca dan menghafal surah, tetapi juga mengetahui arti dan pesan yang terkandung di dalamnya.

e. Cocok di Terapkan Pada Siswa Sekolah Dasar

Penyajian materi dalam metode Yasaro dilakukan secara sederhana, bertahap, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak. Karakteristik tersebut sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih membutuhkan pembelajaran konkret dan bertahap.

f. Menggunakan Pendekatan Bertahap

Pembelajaran dengan metode Yasaro dilakukan secara bertahap dimulai dari pengenalan kosakata sederhana, memahami arti ayat, hingga siswa mampu menerjemahkan ayat secara mandiri. Pendekatan bertahap membantu siswa memahami materi secara sistematis dan tidak merasa kesulitan dalam belajar menerjemahkan Al-Qur'an.

d. Tujuan Metode Yasaro

Metode yasaro memudahkan peserta didik dalam memahami serta menerjemahkan Al-Qur'an sesuai dengan maknanya. Metode ini dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan dan kelompok usia, mulai dari siswa sekolah dasar hingga orang dewasa. Selain digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, metode

ini juga sesuai diterapkan pada lembaga pendidikan, majelis taklim, maupun berbagai komunitas Islam.⁵

Selain meningkatkan kemampuan menerjemahkan Al-Qur'an, penerapan metode YASARO juga dapat menjadi nilai tambah bagi lembaga pendidikan. Melalui metode ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dan menerjemahkan Al-Qur'an sejak usia dini sehingga dapat menjadi kebanggaan bagi orang tua maupun sekolah serta meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an.

Metode Yasaro digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan membantu siswa memahami arti dan kandungan ayat Al-Qur'an secara lebih mudah melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, sistematis, dan berorientasi pada pemahaman makna ayat, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa tidak hanya dituntut mampu membaca ayat dengan baik dan benar, tetapi juga diharapkan mampu memahami arti serta pesan yang terkandung di dalam ayat sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Penggunaan metode Yasaro juga bertujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an melalui kegiatan pengenalan kosakata bahasa Arab, memahami arti kata per

⁵ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar* (YASARO, 2020), hlm. i.

⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 75.

kata, dan menghubungkan makna antarkata dalam ayat sehingga siswa dapat memahami hubungan antara lafaz Arab dengan arti dalam bahasa Indonesia secara lebih mudah, sedangkan manfaat yang diperoleh siswa dari proses tersebut adalah meningkatnya kemampuan memahami isi ayat dan kemampuan menerjemahkan surah secara lebih tepat dan terarah.

Selain itu, metode Yasaro bertujuan menciptakan pembelajaran Al-Qur'an yang aktif, menarik, dan menyenangkan melalui kegiatan membaca bersama, pengulangan arti ayat, tanya jawab, dan praktik menerjemahkan ayat secara langsung sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan manfaat dari pembelajaran yang aktif tersebut adalah meningkatnya minat belajar, rasa percaya diri, serta keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran Al-Qur'an

Metode Yasaro juga bertujuan membantu siswa memperkuat daya ingat terhadap kosakata dan arti ayat Al-Qur'an melalui teknik pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus karena pengulangan merupakan salah satu cara yang efektif dalam membantu siswa sekolah dasar mengingat materi pembelajaran, sedangkan manfaat yang diperoleh siswa adalah mereka menjadi lebih mudah menghafal arti ayat, memahami kandungan surah, dan mengingat materi pembelajaran dalam waktu yang lebih lama.

Tujuan lain dari penggunaan metode Yasaro adalah menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sejak usia dini melalui pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami sehingga siswa merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an dan tertarik untuk mempelajarinya secara lebih mendalam, sedangkan manfaat yang diperoleh siswa adalah tumbuhnya kesadaran bahwa Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dihafal, tetapi juga dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain membantu pemahaman siswa terhadap ayat Al-Qur'an, metode Yasaro juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar melalui penyajian materi yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan usia anak karena siswa sekolah dasar masih berada pada tahap perkembangan berpikir konkret sehingga membutuhkan metode pembelajaran yang sederhana dan mudah dipahami, sedangkan manfaat yang diperoleh siswa adalah mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih nyaman, tidak mudah merasa kesulitan, dan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

e. Langkah-Langkah Metode Yasaro

Adapun langkah-langkah Menerapkan Metode Yasaro Sebagai Berikut:⁷

1) Membaca

Kegiatan membaca surat Al-fil, dengan memperhatikan ketepatan makhraj huruf, panjang pendek bacaan (mad), hukum tajwid,serta kelancaran membaca sesuai kaidah yang benar.

2) Menerjemahkan per-kata

Kegiatan memahami arti setiap kata dalam surah Al- Fil, secara satu persatu sehingga peserta didik mengetahui makna kosa kata yang membentuk ayat

3) Mengidentifikasi kosa kata (mufrod)at

Kegiatan mengenali dan menghafal kosa kata penting yang terdapat dalam surah Al-Fil, beserta arti dan penggunaanya, sehingga memudahkan siswa memahami isi ayat

4) Menganalisis jumlah kata

Kegiatan menghitung dan mengidentifikasi jumlah kata dalam setiap ayat surah Al-Fil, tujuannya agar siswa lebih teliti dalam mengenali susunan ayat Al-Qur'an

5) Uji Kompetensi

⁷ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar* (YASARO, 2020), hlm.1

Kegiatan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa setelah mempelajari surah Al-Fil, baik dari aspek membaca, menerjemahkan perkata, mengenali mufrodat, maupun memahami isi surah.

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Yasaro

Adapun kelebihan dan kekurangan metode yasaro sebagai berikut:⁸

A. Kelebihan Metode Yasaro

- 1) Lebih mudah menghafal arti kosa kata Al- Qur'an
- 2) Mudah hapal dan tidak mudah lupa kosa kata (mufrodat) karena paham artinya
- 3) Metode yang ringan, menyenangkan dan menghibur karena mode belajar kelompok
- 4) Membantu siapa saja yang ingin mengajarkan Al- Qur'an agar lebih mudah dan disukai
- 5) Digunakan di segala usia mulai dari tingkat dasar, SD, SMP, SMA, maupun masyarakat umum dalam majelis-majelis kajian islam

⁸ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar* (YASARO, 2020), hlm.i-ii

B. Kekurangan Metode Yasaro

- 1) Metode Yasaro membutuhkan waktu pembelajaran yang cukup lama karena siswa harus memahami arti kata demi kata dan melakukan pengulangan bacaan maupun arti ayat secara terus-menerus.
- 2) Metode Yasaro memerlukan kesabaran dan keterampilan guru dalam membimbing siswa karena kemampuan siswa dalam memahami kosakata dan menerjemahkan ayat Al-Qur'an berbeda-beda.
- 3) Penggunaan teknik pengulangan secara terus-menerus dapat membuat siswa merasa bosan apabila guru tidak menggunakan variasi metode atau media pembelajaran yang menarik.
- 4) Metode Yasaro memerlukan kesiapan siswa dalam mengenal kosakata bahasa Arab dasar sehingga siswa yang masih mengalami kesulitan membaca atau memahami kosakata membutuhkan bimbingan yang lebih intensif.

2. Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil

a. Pengertian Kemampuan Menerjemahkan Ayat Al-Qur'an

Kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memahami, menafsirkan, dan mengalihkan makna ayat Al-Qur'an dari bahasa Arab ke dalam

bahasa Indonesia dengan tetap mempertahankan isi, pesan, dan makna yang terkandung di dalam ayat tersebut.⁹

Kemampuan ini tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca lafaz ayat secara benar, tetapi juga mencakup kemampuan memahami kosakata bahasa Arab, mengetahui arti kata demi kata, memahami hubungan makna antarkalimat, serta mampu menyampaikan isi ayat dengan bahasa yang mudah dipahami tanpa mengubah maksud yang sebenarnya. Kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an menjadi salah satu bagian penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena melalui kegiatan menerjemahkan siswa dapat memahami isi kandungan ayat secara lebih mendalam. Siswa tidak hanya belajar membaca dan menghafal ayat, tetapi juga memahami pesan, perintah, larangan, dan nilai-nilai kehidupan yang terdapat di dalam Al-Qur'an sehingga pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Dalam proses menerjemahkan ayat Al-Qur'an, siswa dituntut memiliki kemampuan memahami bahasa sumber dan bahasa sasaran secara baik karena menerjemahkan bukan sekadar mengganti bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia, melainkan juga memahami konteks dan maksud ayat agar terjemahan yang dihasilkan sesuai dengan makna

⁹ Roswani Siregar, Eka Umi Kalsum Nuraida, dan Andri Ramadhan, "*Penerjemahan Sebagai Metode dalam Pengajaran Bahasa*," Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 7, No. 2, 2022.hlm.99-100

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004) hlm.61

sebenarnya. Oleh sebab itu, kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an memerlukan latihan yang dilakukan secara bertahap melalui pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan.

Kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an juga berkaitan erat dengan kemampuan berpikir, memahami bahasa, dan daya ingat siswa karena dalam kegiatan menerjemahkan siswa harus mampu mengenali kosakata, memahami arti kata, menghubungkan makna antarkalimat, kemudian menyusun kembali makna tersebut ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Semakin baik pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab, maka semakin baik pula kemampuan siswa dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an. Selain itu, kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an dapat membantu siswa lebih dekat dengan Al-Qur'an karena siswa tidak hanya membaca lafaz ayat tanpa mengetahui maknanya, tetapi juga memahami isi dan pesan yang terkandung di dalam ayat yang dipelajari. Dengan memahami arti ayat, siswa akan lebih mudah menghayati ajaran Al-Qur'an dan terdorong untuk mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Memahami Arti Lafaz

Penguasaan mufradat merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memahami isi Al-Qur'an, karena semakin banyak kosakata yang dipahami, maka semakin mudah peserta didik

memahami makna ayat.¹¹Tujuan dari pemahaman makna . lafaz ialah agar siswa dapat mengidentifikasi arti pada setiap kosakata bahasa arab yang termaktub dalam ayat .

Dalam proses pembelajaran, memahami arti lafaz dilaksanakan melalui pengenalan mufrodats (eterma bahasa arab) serta terjemahannya. dan siswa dibimbing untuk menguasai dan memahami arti setiap katanya secara individual untuk memfasilitasi kemampuan siswa dalam menerjemahkan ayat secara komprehensif.

Penguasaan mufrodats merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memahami isi Al-Qur'an, karena semakin banyak kosakata yang dipahami, maka semakin mudah peserta didik memahami makna ayat.

Contoh Dalam Surah Al-Fil:

- 1) اَلَمْ تَرَ berarti “apakah kamu tidak memperhatikan”
- 2) اَحْصَابِ الْفِيلِ berarti “pasukan bergajah”
- 3) طَيْرًا اَبَابِيلَ berarti “burung yang berbondong-bondong”

c. Memahami Konteks Ayat

Selain memahami arti lafaz, siswa juga diharapkan dapat memahami konteks di balik turunnya sebuah ayat. Pada konteks ayat merujuk pada situasi, latar sejarah, ataupun kejadian yang melingkupi penurunan wahyu Al-Qur'an. pada pemahaman komprehensif

¹¹ Puput Lestari, *Ma'ani al-Mufradat fi al-Qur'an 'inda Bintu Shati' (Dirasah Tahliliyyah Lughawiyyah fi Surat al-Takathur)* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016). hlm. 23

mengenai konteks memungkinkan siswa untuk melengkapi tujuan ayat dengan lebih akurat, melampaui sekadar interpretasi harfiah.

Dalam studi ilmu Al-Qur'an, penafsiran kontekstual berkaitan erat dengan konsep *asbābun nuzūl*, yaitu sebab atau latar belakang diturunkannya suatu ayat. Melalui pemahaman terhadap *asbābun nuzūl*, siswa dapat mengenali konteks turunnya ayat sehingga mampu memahami dan mengapresiasi makna ayat secara lebih mendalam.¹²

Pada surah Al-Fil mengisahkan tentang upaya invasi terhadap ka'bah oleh tentara bergajah pimpinan abrahah. respons ilahi ditampilkan melalui pengiriman burung ababil yang membinasakan pasukan tersebut. Pada historis ini menggaris bawahi kemahakusaan allah dalam menjaga kesucian ka'bah serta melenyapkan pihak yang berniat mengotorinya.

Menurut Quraish Shihab, memahami pada konteks ayat penting agar seseorang tidak salah dalam memahami makna Al-Qur'an. pemahaman konteks juga membantu siswa mengambil hikmah dalam pelajaran dari ayat yang dipelajari.

d. Memahami Pesan atau Kandungan Ayat

¹² Hafizi, "Asbab An-Nuzul dalam Penafsiran Al-Qur'an (Aspek Sejarah dan Kontekstual Penafsiran)," *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits* Vol 14, no. 1 (2020): hlm. 54

Mengerti makna dalam kandungan ayat pada fase penguasai arti lafaz dan konteks ayat, siswa diharapkan dapat memahami pesan, kebijaksanaan, serta nilai-nilai yang terdapat dalam ayat.

Pesan ayat merujuk pada ajaran, petuah, atau pelajaran yang dapat diaplikasikan dalam rutinitas kehidupan. pemahaman ayat yang mengindikasikan bahwa pembelajaran tidak hanya mahir dalam penerjemahan secara harfiah, tetapi juga memahami substansi dan maksud dari ayat tersebut.

Dalam surah Al-Fil terdapat beberapa pesan penting, sebagai berikut:

- 1) Allah Swt. memiliki kekuasaan yang sangat besar.
- 2) Allah akan melindungi tempat suci dan orang-orang yang berada di jalan-Nya.
- 3) Kesombongan dan kezaliman akan membawa kehancuran.
- 4) Manusia harus selalu berserah diri kepada Allah Swt.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya agar siswa mampu membaca dan menerjemahkan ayat, tetapi juga memahami serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.¹³

e. Pengertian Surah Al-Fil

Surah Al-Fil merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang terdiri atas lima ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah karena diturunkan di Kota Makkah sebelum Nabi Muhammad saw.

¹³Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip dan Metode Pendidikan Islam* (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 184

hijrah ke Madinah. Surah ini terletak pada juz 30 dan menempati urutan ke-105 dalam Al-Qur'an. Nama Al-Fil diambil dari kata "الفيل" yang berarti gajah, karena surah ini menceritakan peristiwa pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, seorang penguasa dari Yaman, yang berniat menghancurkan Ka'bah di Kota Makkah.¹⁴ Namun, usaha tersebut digagalkan oleh Allah Swt. dengan menunjukkan kekuasaan-Nya melalui burung Ababil yang membawa batu dari tanah yang terbakar sehingga pasukan tersebut hancur dan binasa.¹⁵ Adapun bunyi Surah Al-Fil adalah sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ
أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ
وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ
فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Artinya:

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah
2. Bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka untuk menghancurkan ka'bah itu sia-sia
3. Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong

¹⁴ Mahbub Ghazali dan Chandra Kartika Dewi, "Reinterpretasi Surat Al-Fiil dalam Konteks Wabah," *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* Vol 1, no. 2 (2020): hlm. 100

¹⁵ Mahbub Ghazali dan Chandra Kartika Dewi, "Reinterpretasi Surat Al-Fiil dalam Konteks Wabah," *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* Vol 1, no. 2 (2020): hal. 100-101

4. Yang melempari mereka dengan batu berasal dari tanah yang terbakar
5. Lalu dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)

Surah Al-Fil diturunkan sebagai bukti nyata kekuasaan Allah Swt. dalam melindungi Ka'bah dan menjaga agama-Nya dari ancaman orang-orang yang ingin menghancurkannya. Peristiwa pasukan bergajah juga menjadi salah satu tanda kebesaran Allah yang menunjukkan bahwa tidak ada kekuatan manusia yang mampu menandingi kekuasaan-Nya.

f. Karakteristik Surah Al-Fil

Ada beberapa karakteristik Surah Al-Fil sebagai berikut:¹⁶

1) Klasifikasi Makkiyah

Sebagai bagian dari kelompok Makkiyah. Surah Al-Fil merupakan surah ke-105 yang diwahyukan di Makkah. Ciri khas yang menonjol dari surah ini adalah penggunaan kalimat-kalimat pendek yang memiliki ritme mendalam. Secara substansial, narasi di dalamnya berfokus pada penguatan akidah melalui penegasan atas kekuasaan absolut Sang Pencipta.

2) Struktur Bahasa Yang Jelas

Surah ini terdiri dari lima ayat dengan pemilihan kosakata yang bersifat visual dan tematis. Kata-kata seperti Al-Fil (gajah),

¹⁶ Muhammad Muslich Aljabbar, "Konteks dan Dinamika Tafsir Surah Al-Fil: Dari Riwayat Hingga Relevansi di Era Modern," *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits* Vol 5, no. 2 (2026): hlm. 441–446

Thairan (burung), dan Sijjil (tanah yang terbakar) mampu merangsang imajinasi siswa, khususnya pada tingkat dasar. Dalam penerapan Metode Yasaro, susunan seperti ini mempermudah proses sima' dan ikhtar, karena kosakatanya merujuk pada objek nyata yang lebih mudah dipahami dan diingat.

3) Narasi Sejarah

Berbeda dengan surah yang berisi hukum, Surah Al-Fil menyajikan kisah sejarah tentang kegagalan Abrahah bersama pasukan gajahnya dalam menghancurkan Ka'bah. Karakteristik berupa cerita ini sangat sesuai dengan tingkat pemahaman santri di SD IT Rabbi Radhiya 03, karena selain belajar menerjemahkan bahasa, mereka juga dapat memahami alur kejadian secara runtut.

4) Makna

Secara umum, ciri utama surah ini adalah menegaskan keajaiban serta perlindungan Allah terhadap tempat suci-Nya. Dalam konteks pendidikan karakter, hal tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelaskan konsep tauhid dan kekuasaan Allah melalui kegiatan penerjemahan yang dilakukan oleh siswa.

g. Isi Kandungan Surah Al-Fil

Isi kandungan Surah Al-Fil menjelaskan tentang kekuasaan dan kebesaran Allah Swt. yang mampu menghancurkan pasukan Abrahah meskipun mereka datang dengan kekuatan besar dan membawa pasukan bergajah untuk menyerang Ka'bah. Dalam

surah tersebut dijelaskan bahwa Allah menggagalkan rencana mereka dengan mengirim burung Ababil yang membawa batu dari tanah yang terbakar untuk menghancurkan pasukan tersebut hingga mereka binasa. Kisah tersebut menunjukkan bahwa segala bentuk kekuatan manusia tidak akan mampu melawan kekuasaan Allah Swt.

Selain menceritakan kehancuran pasukan bergajah, Surah Al-Fil juga mengandung pelajaran bahwa Allah Swt. selalu menjaga tempat suci dan melindungi orang-orang yang berada di jalan kebenaran. Ka'bah sebagai rumah ibadah umat Islam dijaga langsung oleh Allah dari ancaman kehancuran sehingga manusia harus senantiasa menghormati dan menjaga tempat-tempat ibadah. Surah Al-Fil juga mengandung makna bahwa kesombongan, kezaliman, dan sikap angkuh akan membawa kehancuran bagi manusia. Abrahah yang memiliki kekuatan besar merasa mampu menghancurkan Ka'bah, tetapi pada akhirnya ia dan pasukannya dihancurkan oleh Allah Swt. melalui makhluk yang kecil, yaitu burung Ababil. Hal tersebut mengajarkan bahwa manusia tidak boleh bersikap sombong atas kekuatan atau kekuasaan yang dimilikinya.¹⁷

¹⁷ Muhammad Muslich Aljabbar, "Konteks dan Dinamika Tafsir Surah Al-Fil: Dari Riwayat Hingga Relevansi di Era Modern," *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits* Vol 5, no. 2 (2026): hlm. 439, 447-450

h. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Fil

Surah Al-Fil mengandung berbagai nilai pendidikan yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama nilai keimanan kepada Allah Swt. Surah ini mengajarkan bahwa Allah memiliki kekuasaan yang sangat besar dan mampu memberikan pertolongan kepada hamba-Nya kapan saja. Nilai tersebut dapat menanamkan keyakinan kepada siswa bahwa hanya Allah tempat memohon pertolongan dan perlindungan. Selain nilai keimanan, Surah Al-Fil juga mengandung nilai moral berupa larangan bersikap sombong, angkuh, dan zalim terhadap orang lain. Kisah kehancuran pasukan Abrahah memberikan pelajaran bahwa kesombongan dan kezaliman akan membawa kerugian dan kehancuran bagi manusia sehingga siswa perlu dibiasakan memiliki sikap rendah hati dan menghormati sesama.

Nilai pendidikan yang dapat diambil dari Surah Al-Fil adalah keyakinan terhadap kekuasaan Allah Swt. yang mampu melindungi Ka'bah dari ancaman pasukan Abrahah. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kekuatan manusia yang mampu mengalahkan kehendak Allah Swt. Selain itu, Surah Al-Fil memberikan pelajaran agar manusia tidak memiliki sifat sombong, angkuh, dan zalim karena kesombongan Abrahah justru menjadi penyebab kehancuran dirinya dan pasukannya. Kisah tersebut juga mengingatkan pentingnya mengambil hikmah dari peristiwa

sejarah sebagai bukti nyata kekuasaan Allah serta menumbuhkan sikap rendah hati dan keimanan kepada-Nya.¹⁸

B. Kajian Penelitian Relavan

Dalam sebuah penelitian, yang relevan merupakan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, baik dari segi variabel, objek, metode, maupun tujuan penelitian. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai bahan perbandingan, referensi, dan pendukung dalam penyusunan penelitian ini. Melalui kajian terhadap penelitian yang relevan, peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memperkuat landasan teori, menunjukkan kebaruan penelitian, serta menjadi dasar dalam menyusun kerangka berpikir. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan Metode Yasaro dalam pembelajaran Al-Qur'an, kemampuan menerjemahkan ayat Al-Qur'an, serta pembelajaran Surah Al-Fil pada siswa sekolah dasar sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian mengenai pengaruh Metode Yasaro terhadap kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V SD IT Rabbi Radhiya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syahdiah berjudul Strategi Penerapan Parenting Education Siswa di Kelas I SDIT Rabbi Radhiyya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penerapan parenting education di SDIT Rabbi Radhiyya dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

¹⁸ Muhammad Muslich Aljabbar, "Konteks dan Dinamika Tafsir Surah Al-Fil: Dari Riwayat Hingga Relevansi di Era Modern," *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadits* Vol 5, no. 2 (2026): hlm. 439, 442–444.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan parenting education, sekolah menerapkan berbagai program keagamaan, salah satunya adalah kegiatan parenting dengan tema metode Yasaro dan Sholati sebagai upaya mendukung pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius peserta didik. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama membahas penerapan metode YASAROH pada jenjang sekolah dasar dan dilaksanakan di lingkungan SDIT Rabbi Radhhiya. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian Syahdiah berfokus pada strategi parenting education, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengaruh metode YASAROH terhadap kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V.

2. Penelitian mengenai efektivitas metode tarjamah perkata bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode tarjamah dalam meningkatkan pemahaman terhadap makna Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tarjamah perkata dapat membantu peserta didik memahami makna ayat Al-Qur'an secara lebih baik melalui pembelajaran yang sistematis. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pembelajaran penerjemahan Al-Qur'an dan sama-sama menggunakan metode pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan memahami makna ayat Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan metode tarjamah perkata, sedangkan penelitian ini menggunakan metode

YASARO. Selain itu, lokasi, subjek penelitian, dan materi yang digunakan juga berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Aulia Nurcholis, Banu Setyo Adi, dan Setiawan Edi Wibowo berjudul *Innovative Teaching with Yasaro Method: Enhancing Qur'an Translation for Elementary Students*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode YASARO dalam meningkatkan kemampuan memahami dan menerjemahkan Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode YASARO mampu meningkatkan pemahaman makna ayat, hafalan, penguasaan kosakata Arab, dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode YASARO dalam pembelajaran terjemah Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian, lokasi penelitian, dan materi yang digunakan. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif di SD Muhammadiyah Temanggung dengan materi Surah Al-Ma'un, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di SDIT Rabbi Radhhiya dengan materi Surah Al-Fil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Kualitatif. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial serta permasalahan manusia melalui pendekatan metodologis yang sistematis¹. Oleh karena itu, penelitian kualitatif menekankan upaya peneliti dalam menggali makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian secara mendalam sesuai dengan konteks yang diteliti. Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengkaji kondisi objek penelitian yang bersifat alamiah. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui teknik triangulasi atau penggunaan berbagai metode secara terpadu, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif dengan menekankan pada pemaknaan terhadap data yang bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif dibagi menjadi beberapa metode seperti Fenomenologi, grounded theory, etnografi, studi kasus, naratif research, deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau aktivitas secara mendalam

¹ Dhika Aji Wardhani, "Metodologi Penelitian Kualitatif: Penulis Laporan Penelitian Kualitatif John W. Creswell," 2021: hlm 253-256.

apa adanya di lapangan. Melalui metode ini, peneliti akan memaparkan secara jelas dan terperinci mengenai "Penerapan Metode Yasaro dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya". Pengumpulan data dilakukan secara mendalam dari berbagai sumber untuk memberikan gambaran utuh mengenai pelaksanaan bentuk perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penerapan Metode Yasaro, hasil kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa, serta faktor pendukung dan penghambatnya."

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu rancangan bagaimana sesuatu penelitian hendak dicoba. Rancangan tersebut digunakan buat memperoleh jawaban terhadap persoalan penelitian yang dirumuskan. Ada pula desain penelitian yang peneliti pakai dalam penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif deskriptif.²

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Penelitian ini diawali dengan proses atau peristiwa penjelas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi atau kesimpulan. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, serta menyajikan gambaran detail guna menjawab pertanyaan terkait siapa, apa, di mana, dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi secara mendalam.

² wiwin yulianti dan ikip siliwangi "metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling" *QUANTA:Kajian bimbingan konseling dalam pendidika*, vol.2, no.2, (mei 2018), hlm.83

Karakteristik kualitatif deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa hasil dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat: Penelitian ini akan dilakukan di SD IT Rabbi Radhiya Belitar Muka, Kec Sindang Kelingi, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.
- b. Waktu: Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung mulai tanggal; 17 juli 2026 – 17 September 2026

D. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari beberapa informan yang dipilih secara sengaja (*purposive*) untuk memberikan data yang akurat dan relevan. Subjek pertama adalah Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya sebagai informan pendukung, kemudian Guru kelas sebagai informan kunci yang melaksanakan langsung Metode Yasaro di kelas, serta siswa-siswi kelas V SD IT Rabbi Radhiyya. Peneliti juga akan memilih beberapa siswa sebagai informan tambahan berdasarkan kriteria tertentu (seperti siswa yang mengalami peningkatan maupun yang masih memerlukan bimbingan khusus) untuk mendapatkan data mengenai kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil secara mendalam.

Data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder, yang masing-masing memiliki sumber spesifik:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama di lapangan, dan berfungsi untuk menjawab langsung pertanyaan penelitian (mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta hasil penerapan Metode Yasaro). Informasi ini meliputi hasil wawancara, catatan observasi langsung, dan dokumentasi aktivitas belajar.

Sumber Data Primer (Informan Kunci dan Pendukung):

a. Guru Pengampu Mata Pelajaran Terjemahan Al-Qur'an

Memberikan informasi mendalam mengenai perencanaan pembelajaran, langkah-langkah implementasi Metode Yasaro, kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa.

b. Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya: Memberikan informasi mengenai kebijakan madrasah/sekolah, dukungan institusional, serta pengamatan umum terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an.

c. Siswa Kelas V (sebagai subjek/objek observasi): Memberikan data berupa aktivitas nyata saat proses penerjemahan lafaz dan kosakata (*mufradat*) Surah Al-Fil menggunakan Metode Yasaro di dalam kelas.

Bentuk Data Primer:

Transkrip wawancara yang berisi pandangan, pengalaman, dan pemahaman informan. Catatan lapangan dan hasil rekaman observasi proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen atau catatan tertulis yang dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini berfungsi untuk melengkapi, memvalidasi, dan memberikan konteks formal terhadap data primer.

Sumber Data Sekunder (Dokumen):

1. Profil Sekolah: Sejarah, visi, misi, dan struktur organisasi SD IT Rabbi Radhiyya.
2. Dokumen Pembelajaran: Perangkat pembelajaran guru seperti modul ajar materi Surah Al-Fil, silabus, daftar hadir siswa, serta buku pegangan atau panduan Metode Yasaro.
3. Dokumentasi Foto dan Video: Rekaman visual saat guru menerapkan Metode Yasaro dan keaktifan siswa di kelas V.
4. Arsip SD IT/Sekolah: Data sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menyeluruh karena melibatkan beragam aspek dalam prosesnya. Selain mampu melihat sikap responden secara langsung, metode ini juga efektif untuk merekam berbagai fenomena atau kejadian nyata yang berlangsung di lapangan selama penelitian.³ Melalui observasi, peneliti dapat menangkap fenomena secara utuh dengan cara melihat dan mendengar langsung kejadian di tempat penelitian.⁴ Teknik ini sangat penting untuk mendokumentasikan seluruh rangkaian aktivitas dan fakta yang terjadi selama masa pengamatan di dalam kelas.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya untuk mengamati secara mendalam bagaimana guru pengampu mengimplementasikan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil. Peneliti mencatat bagaimana interaksi guru dan siswa, proses penyampaian kosakata (*mufradat*) secara bertahap, suasana saat kegiatan pembelajaran berlangsung, serta bukti-bukti nyata peningkatan kemampuan siswa dalam mengartikan dan menerjemahkan ayat selama proses penelitian berlangsung.

³ Ibid, hlm.194

⁴ Suryana, Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (jakarta:Universitas Pendidikan Indonesia, 2020):hlm 148

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh keterangan lisan guna melengkapi data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, di mana dalam pelaksanaannya peneliti berpedoman pada daftar pertanyaan atau instrumen penelitian yang telah disusun secara sistematis sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.⁵

Dalam melaksanakan wawancara terstruktur tersebut, peneliti menempuh beberapa tahapan sistematis guna mengumpulkan informasi yang akurat, antara lain:

- a. Menetapkan Topik: Menentukan fokus utama yaitu perencanaan, pelaksanaan Metode Yasaro, hasil kemampuan menerjemahkan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- b. Pendalaman Materi: Mempelajari konsep pembelajaran Al-Qur'an, khususnya penguasaan kosakata (*mufradat*) dan penerjemahan ayat pendek di sekolah dasar.
- c. Menyusun Pedoman Wawancara: Mengembangkan daftar pertanyaan berbasis rumusan masalah penelitian.

Adapun garis besar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan (Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Siswa) adalah sebagai berikut:

1. Terkait Perencanaan dan Pelaksanaan: Bagaimana perencanaan guru serta bagaimana bentuk nyata langkah-langkah penerapan Metode Yasaro dalam pembelajaran menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?
2. Terkait Faktor Pendukung dan Penghambat: Apa saja faktor yang mendukung serta menghambat penerapan Metode Yasaro serta bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman peristiwa yang telah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental lainnya.⁶ Secara teknis, metode ini melibatkan proses pengarsipan dan pengabsahan berbagai kejadian penting guna memperkuat validitas data penelitian. Sebagai bagian dari metode kualitatif, dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data yang menelaah berbagai macam dokumen relevan yang berfungsi sebagai bahan analisis primer dalam memperkuat temuan di lapangan.⁷

Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen berupa profil sekolah, data keadaan siswa kelas V, foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas, serta perangkat pembelajaran guru (seperti RPP atau modul ajar, silabus, dan instrumen penilaian)

⁶ Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabet, 2014): hlm 283

⁷ Wiwin Arbani Wahyuningsih Indriyanto, Metode Penelitian (Jl. Dr. Ak Gani Curup 39119: Andhara Grafika, 2023) hlm. 67-69

yang relevan dengan materi Surah Al-Fil dan penerapan Metode Yasaro di SD IT Rabbi Radhiyya.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif bukanlah tahap akhir saja, melainkan dilakukan secara berkesinambungan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pengumpulan data selesai. Analisis ini bersifat interaktif dan dilakukan secara terus-menerus guna memastikan data yang diperoleh benar-benar mendalam dan tuntas sesuai dengan target penelitian.

Proses ini dimulai sejak peneliti melakukan studi pendahuluan hingga seluruh data terkumpul secara utuh di lapangan. Merujuk pada model Miles dan Huberman, tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:⁸

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, meringkas, dan memfokuskan data pada hal-hal pokok dengan mengacu pada instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, observasi, catatan lapangan, maupun dokumentasi. Melalui penyaringan dan pemilahan data yang relevan, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih terstruktur. Hal ini tidak hanya mempermudah analisis selanjutnya, tetapi juga membantu peneliti dalam melacak data jika diperlukan kembali. Dalam penelitian ini, fokus reduksi data dibatasi hanya pada aspek perilaku sosial.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 321.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dikondensasikan, langkah selanjutnya adalah menyajikan informasi tersebut ke dalam bentuk uraian naratif yang deskriptif dan sistematis. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat melihat pola hubungan antara strategi yang diterapkan guru dengan perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Hal ini mempermudah peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi dan merencanakan analisis berikutnya.

2. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verifying*)

Langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diolah. Kesimpulan awal ini bersifat sementara dan akan divalidasi kembali dengan bukti-bukti kuat di lapangan. Proses verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar kredibel, konsisten, dan objektif sebagai hasil akhir dari penelitian di SD IT Rabbi Radyah.

G. Teknik Keabsahan Data

Sesudah seluruh informasi dianalisis, langkah berikutnya adalah menguji keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. William Wiersma menyatakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dari guru sebagai informan utama, kepala sekolah sebagai informan pendukung, serta siswa kelas V sebagai informan tambahan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten dan saling melengkapi mengenai penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil.

2. Triangulasi Teknik

Yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mencocokkan hasil wawancara yang telah didapat dengan hasil pengamatan langsung (observasi) di lapangan serta bukti-bukti dokumen (dokumentasi) yang ada di SD IT Rabbi Radhiyya. Dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memastikan keabsahan data yang dikumpulkan mengenai penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Sekolah

a. Profil Sekolah SD Islam Terpadu Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka

Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabbi Radhiya 03 merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berlokasi di belitar muka, kabupaten rejang lebong, provinsi bengkulu, Didirikan pada tahun 2019, sekolah ini menunjukkan pentingnya pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan umum dengan nilai-nilai islam untuk membina generasi yang cerdas, beriman, dan berkarakter mulia.

Sekolah Dasar Robbi Radhiya berada di bawah naungan yayasan Rabbi Radhiya hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan dasar yang berkualitas, terjangkau, dan berorientasi pada pengembangan karakter islami. Sekolah ini mengikuti kurikulum nasional, dikombinasikan dengan program-program unik untuk sekolah islam terpadu, menanamkan nilai-nilai moral luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Secara fisik, SD IT Rabbi Radhiya memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk ruang kelas, ruang guru, kantor sekolah, papan tulis, meja dan kursi siswa, serta fasilitas pendukung lainnya. Pendirian sekolah ini memperoleh sambutan

hangat dan semangat dukungan dari masyarakat sekolah ini bisa berdiri dengan baik.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya generasi berprestasi yang berakhlak mulia

2) Misi

1. Terwujudnya generasi berprestasi yang berakhlak mulia
2. Mengoptimalkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
3. Menanamkan semangat kompetitif.
4. Memotivasi siswa untuk menikmati membaca.
5. Membuat fasilitas dan infrastruktur pendidikan berdasarkan hafalan Al-Qur'an.
6. Menanamkan karakter religius melalui pembiasaan.
7. Menanamkan dan menerapkan kesopanan, akhlak mulia, kejujuran, dan disiplin.
8. Meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan, pembiasaan dan kolaborasi.

c. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Sejak berdirinya hingga sekarang guru-guru di SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka rata-rata semuanya memiliki pendidikan S-I dan sederajat. Guru-guru ditempatkan sesuai dengan profesi dan

dibidangnya masing-masing. Di SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka yakni sebanyak tenaga pengajar dan staf tata usaha antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Daftar Tenaga Pengajar di SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaiaan	Jabatan
1	Azri Hartini, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa Inggris	GTY	Kepala Sekolah
2	Mia Sarie, S.Pd., Gr	S1-PGMI	GTY	Waka Kurikulum
3	Nurul Fidiarni, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa Indonesia	GTY	Waka Kesiswaan
4	Maya Silvia, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa Inggris	GTY	Bendahara
5	Hermawanto, S.Pd., Gr	S1-PGSD	GTY	Operator Bendahara BOS
6	Endah Meli Santri, S.Pd., Gr	S1- Pternakan	GTY	Ka. Tata Usaha
7	Fahmi Fahrozi	SMA	GTY	Kolektor Tabungan
8	Meriska Suci., S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Fisika	GTY	Wali Kelas 6B
9	Lita Pratiwi, S.Pd., Gr	S1-PG PAUD	GTY	Wali Kelas 2B
10	Beni Martarina, S.Pd., Gr	S1-PGSD	GTY	Wali Kelas 1A

11	Siska Wulandari, S.Pd., Gr	S1-Biologi	GTTY	Wali Kelas 1B
12	Iga Lestar, S.Pd., Gr	S1-PGMI	GTTY	Wali Kelas 3A
13	Nabilla Ramadhanti, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Wali Kelas 3B
14	Aprija Kamelia, S.Pd	SMA	GTTY	Wali Kelas 2A
15	Sri Darusmi, S.E., Gr	S1-Ekonomi	GTTY	Wali Kelas 5B
16	Tri Ratna Dewi, S.Pd., Gr	S1-Bahasa Indonesia	GTTY	Wali Kelas 4A
17	Diah Agustina, S.Pd., Gr	S1-IPS	GTTY	Wali Kelas 4B
18	Monika, S.Pd	S1- Pendidikan Matematika	GTTY	Wali Kelas 5A
19	Egi Firando Contana, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Guru PAI
20	Melan Andani, S.Pd	S1-PAI	GTTY	Guru Program Khusus
21	Yayu Nasrita, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa Inggris	GTTY	Wali Kelas 6A
22	Iman Arifin, S.Pd., Gr	S1- Pendidikan Bahasa Arab	GTTY	Kepala Bidang Saprass Guru Mapel
23	Nur Kholis	SMA	GTTY	Satpam
24	Daryanti	SMA	GTTY	Petugas Kebersihan
25	Kadar	SMP	GTTY	Petugas Kebersihan

2) Keadaan Siswa

Menurut sumber data SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa-siswi SDIR Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Daftar keadaan siswa SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka

No	Nama Kelas	Tingkat Kelas	Jenis Kelamin		
			L	P	Jumlah
1	Kelas V Banad	5	8	7	15

d. Sarana / Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran disekolah. Sebagai sekolah dasar yang masih dalam tahap pengembangan, SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka telah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang tersedia mencakup bangunan sekolah yang bersifat permanen serta berbagai sarana pendukung lainnya yang dimanfaatkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman kondusif sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Adapun rincian sarana dan prasarana yang dimiliki SD IT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka disajikan pada tabel

Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana di SD IT Rabbi Radhiya

No	Sarana / Prasarana	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Parah
1	Ruang Kepala Sekolah,kantor dan perpustakaan menjadi 1	1	✓			
2	Ruang kelas yang dipakai	12	✓			
3	Ruang kelas yang kosong	0	✓			
4	WC suru	1	✓			
5	Wc Siswa	5				

B. Temuan Hasil Penelitian

1. perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa

Berdasarkan pengamatan (observasi) secara langsung yang dilakukan oleh peneliti di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya, diperoleh data empiris mengenai implementasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro. Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai di dalam kelas, guru terbukti telah membawa dan menyiapkan dokumen Modul Ajar secara matang sebagai pedoman operasional mengajar.

Dalam proses praktiknya di dalam kelas, guru secara konsisten mengondisikan ketenangan dan kesiapan mental siswa terlebih dahulu. Guru kemudian menjelaskan langkah-langkah penggunaan Metode

Yasaro secara runtut di awal pelajaran agar peserta didik memiliki peta kognitif yang jelas dan tidak merasa kebingungan. Pembelajaran inti tersebut dieksekusi melalui empat tahapan sistematis Metode Yasaro, yaitu:

Pertama, tahap Yahfadz, yaitu guru memimpin siswa untuk membaca ayat Surah Al-Fil secara bersama-sama dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid yang benar. Kedua, tahap Sima', yaitu guru memperdengarkan arti dari setiap kosakata (mufradat) dengan pengucapan yang jelas agar dapat disimak dan dipahami oleh seluruh siswa. Ketiga, tahap Ikhtar, yaitu guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk memilih serta mencocokkan makna kata yang tepat sesuai dengan kosakata yang dipelajari. Keempat, tahap Raja', yaitu guru memimpin siswa melakukan pengulangan kata demi kata secara bersama-sama untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, peneliti menggali data dari berbagai subjek penelitian secara lengkap untuk menjawab rumusan masalah pertama. terkait bentuk kebijakan dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam memfasilitasi penggunaan Metode Yasaro, Kepala Sekolah memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Dari pihak sekolah, kami tentu memberikan dukungan penuh. Kami membuat kebijakan agar Metode Yasaro ini dijadikan salah satu standar metode utama dalam pembelajaran Al-Qur'an di madrasah kita, khususnya untuk kelas V. Kami juga mewajibkan

guru bidang studi Al-Qur'an Hadis untuk memasukkan metode ini ke dalam perangkat pembelajarannya.”¹
terkait bagaimana guru Menyusun (Modul Ajar) agar Metode

Yasaro pas dan sesuai dengan materi Surah Al-Fil, guru pengampu menjelaskan.

“Sebelum mengajar, saya menyusun RPP atau Modul Ajar dengan merancang langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Di dalam perangkat tersebut, saya memasukkan tahapan utama Metode Yasaro—mulai dari tahap Yahfadz, Sima’, Ikhtar, sampai Raja’—yang saya sesuaikan secara khusus dengan indikator pencapaian materi Surah Al-Fil.”²

mengenai langkah-langkah nyata saat guru mengajar di kelas mulai dari tahap menghafal, mendengarkan arti, memilih makna kata, sampai pengulangan, guru menjelaskan.

“Biasanya di kelas saya mulai dengan mengondisikan anak-anak dulu. Setelah itu, kami masuk ke tahap Yahfadz yaitu membaca ayat sesuai tajwid, lalu Sima’ di mana saya memperdengarkan arti kosakatanya. Berikutnya masuk tahap Ikhtar, saya membimbing anak-anak memilih makna kata yang tepat, dan terakhir kami melakukan Raja’ atau pengulangan kata demi kata secara bersama-sama agar mereka cepat hafal.”³

peneliti menanyakan kepada siswa apakah sebelum pelajaran dimulai guru selalu menjelaskan terlebih dahulu cara belajar menggunakan Metode Yasaro. Siswa memberikan jawaban.

“Iya, Bu! Sebelum mulai belajar, guru kami selalu ngasih tahu dan ngejelasin dulu cara pakai Metode Yasaro-nya. Jadi kita nggak

¹ Wawancara dengan ibu Azri Hartini, S.Pd., Gr selaku kepala sekolah SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari rabu 17 juni 2026 pukul 9:20 wib

² Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd., selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 17 juni 2026 pukul 9:30 wib

³ Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd., selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 17 juni 2026 pukul 10:00 wib

pada bingung pas disuruh ngikutin langkah-langkahnya satu-nbghsatu.”⁴

mengenai perasaan siswa saat mengikuti setiap tahapan belajar menerjemahkan Surah Al-Fil yang diajarkan oleh guru, siswa mengungkapkan.

“Seru, Bu. Saya jadi lebih senang belajar karena cara belajarnya mudah diikuti. Ibu menjelaskan pelan-pelan dari awal sampai selesai, jadi saya tidak terlalu bingung. Saya juga jadi lebih mudah mengingat arti kata-kata dalam Surah Al-Fil dan lebih berani untuk menjawab ketika ditanya.”⁵

Seluruh rangkaian temuan dari observasi dan wawancara di atas diperkuat dan divalidasi secara fisik oleh bukti dokumentasi. Peneliti mendapati dokumen Modul Ajar milik guru kelas V yang memuat rancangan sintaks Metode Yasaro secara eksplisit dan tertulis untuk materi Surah Al-Fil. Dan mengondisikan konsentrasi siswa, serta memandu jalannya keempat tahapan Metode Yasaro di depan kelas secara runtut.

Berdasarkan tinjauan data di atas, peneliti menganalisis bahwa perencanaan berbasis perangkat pembelajaran yang terstruktur serta adanya payung kebijakan institusional dari kepala sekolah telah memberikan landasan operasional yang sangat kuat bagi keberhasilan implementasi Metode Yasaro. Penjelasan instruksi secara transparan di awal pembelajaran terbukti efektif mereduksi kebingungan belajar siswa.

⁴ Wawancara dengan Alif Yamahesa siswa kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 18 Juni 2026 pukul 9: 35 wib

⁵ Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 18 Juni 2026 pukul 9:30 wib

Namun, secara kritis peneliti berpendapat bahwa efektivitas metode ini sangat bergantung pada konsistensi kontrol pedagogis guru di setiap transisi tahapan, khususnya ketika menjaga fokus peserta didik agar tetap disiplin saat memasuki fase repetisi (Raja').

2. Hasil Peningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil

Berdasarkan pengamatan peneliti (Obsevasi) secara langsung di ruang kelas V, penerapan Metode Yasaro memberikan dampak perubahan positif yang kasat mata terhadap kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjawab arti kosakata (mufradat) ketika ditanyakan secara acak oleh guru. Tingkat antusiasme dan keaktifan kelas terlihat sangat tinggi. Ketika itu siswa diminta mencoba menerjemahkan ayat.

Melalui pola latihan bertahap, siswa terbukti mampu merangkai arti kata per kata menjadi kalimat terjemahan bahasa Indonesia yang utuh dan berterima. Peningkatan yang paling mencolok juga terlihat dari aspek psikologis berupa peningkatan kepercayaan diri; siswa tampak tidak lagi ragu, takut, atau merasa malu ketika ditunjuk secara langsung untuk maju ke hadapan teman-sekelasnya. Di sisi lain, guru menunjukkan respons positif dengan senantiasa memberikan apresiasi konkret berupa pujian verbal maupun penguatan nilai setiap kali siswa berhasil menyelesaikan tantangan terjemahan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, berdasarkan pengamatan Kepala Sekolah mengenai kemajuan kemampuan anak-anak dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an setelah metode ini diterapkan, beliau menyampaikan

“Alhamdulillah, kalau dari pantauan saya dan laporan dari guru kelas, ada kemajuan yang cukup signifikan. Kemampuan anak-anak dalam memahami dan menerjemahkan ayat Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Fil, jadi jauh lebih baik dibanding sebelum metode ini diterapkan.”⁶

Berdasarkan hasil evaluasi atau ulangan harian, peneliti menanyakan seberapa besar peningkatan siswa dalam menghafal arti kosakata (mufradat) Surah Al-Fil kepada guru. Guru menjelaskan.

“Kalau dilihat dari hasil evaluasi dan ulangan harian kemarin, peningkatannya sangat memuaskan. Sebagian besar siswa sekarang sudah mampu menghafal dan menguasai arti mufradat Surah Al-Fil dengan baik tanpa harus kaku menghafal di luar kepala saja.”⁷

Mengenai kelancaran siswa merangkai arti kata per kata menjadi kalimat terjemahan bahasa Indonesia yang benar, guru mengatakan.

“Iya, betul. Anak-anak sekarang sudah semakin lancar. Karena di Metode Yasaro mereka dilatih mengartikan per kata dulu, jadi pas disuruh merangkai jadi kalimat terjemahan utuh ke bahasa Indonesia, mereka tidak bingung lagi menyusunnya.”⁸
Peneliti bertanya kepada siswa apakah mereka merasa lebih terbantu

dan lebih cepat paham arti kata serta isi cerita Surah Al-Fil setelah memakai Metode Yasaro. Siswa menjawab.

⁶ Wawancara dengan ibu Azri Hartini, S.Pd., Gr selaku kepala sekolah SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari rabu 17 juni 2026 pukul 9:25 wib

⁷ Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari kamis 18 juni pukul 10:15 wib

⁸ Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari kamis 18 juni pukul 10:24 wib

“Iya, bu. Saya lebih mudah menghafal arti kata dalam Surah Al-Fil. Saya juga jadi tahu cerita tentang pasukan bergajah yang ingin menyerang Ka’bah. Karena dijelaskan saat belajar, saya jadi lebih paham isi surahnya.”⁹

Mengenai tingkat kepercayaan diri saat diminta maju ke depan kelas untuk membaca dan menerjemahkan Surah Al-Fil, siswa mengungkapkan.

“Sekarang saya sudah cukup percaya diri, Bu. Saya tidak terlalu takut atau malu lagi ketika ditunjuk oleh Ibu guru untuk maju ke depan kelas dan membacakan terjemahannya.”

Keabsahan data penelitian didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran saat guru menerapkan metode Yasaro dalam pembelajaran menerjemahkan Surah Al-Fil. Foto tersebut menjadi bukti bahwa proses pembelajaran dengan metode Yasaro telah dilaksanakan secara langsung bersama siswa kelas V.

Berdasarkan hasil analisis, keberhasilan metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan siswa dapat dilihat dari penerapan pembelajaran yang dilakukan secara bertahap. Siswa terlebih dahulu memahami arti kosakata dasar sebelum menyusun terjemahan secara utuh. Cara tersebut membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan mengurangi kesulitan dalam mengingat arti kata. Selain itu, penjelasan mengenai kisah yang terdapat dalam Surah Al-Fil memberikan pemahaman yang lebih kontekstual sehingga siswa lebih

⁹ Wawancara dengan Prayoga siswa kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 18 Juni 2026 pukul 9: 45 WIB

mudah memahami dan mengingat isi surah. Peningkatan kepercayaan diri siswa juga menunjukkan bahwa penerapan metode Yasaro dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi dalam Penerapan Metode Yasaro

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) lapangan yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan metode Yasaro di kelas V didukung oleh ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai, seperti buku panduan, modul pembelajaran, dan papan tulis yang digunakan untuk membantu menjelaskan kosakata kepada siswa. Selain itu, guru mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik, menjaga kondisi kelas tetap kondusif, serta memberikan bimbingan kepada siswa dengan sabar sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menghimpun data secara utuh dari seluruh informan. terkait fasilitas atau sarana apa saja yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk membantu kelancaran penggunaan Metode Yasaro, Kepala Sekolah menjelaskan.

“Kami dari pihak sekolah berupaya melengkapi fasilitas penunjang, seperti menyediakan buku panduan atau modul ajar, papan tulis yang memadai di setiap kelas, serta suasana kelas yang dibuat nyaman mungkin untuk kegiatan menghafal.”¹⁰

¹⁰ Wawancara dengan ibu Azri Hartini, S.Pd., Gr selaku kepala sekolah SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari rabu 17 juni 2026 pukul 9:40 wib

Mengenai bantuan atau solusi yang diberikan pihak sekolah jika ada guru yang mengalami kendala di kelas, Kepala Sekolah menuturkan.

“Biasanya kami fasilitasi lewat kegiatan KKG (Kelompok Kerja Guru) di sekolah atau diskusi sesama guru agama. Kalau ada kendala metode, kami cari solusi bersama, atau kadang kami berikan waktu tambahan untuk bimbingan bagi siswa yang tertinggal.”

mengenai kendala yang paling sering dihadapi guru saat mengajar di kelas (seperti waktu yang terbatas atau perbedaan kemampuan anak-anak), guru menjelaskan.

“Kendala yang paling sering saya rasakan itu masalah alokasi waktu yang terkadang terasa singkat, Bu/Pak. Selain itu, kemampuan anak-anak di kelas kan berbeda-beda (heterogen); ada yang cepat menangkap materi, ada juga yang agak lambat jadi butuh waktu ekstra.”

ketika anak-anak mulai terlihat bosan karena harus mengulang-ulang kosakata secara terus-menerus, strategi apa yang digunakan guru untuk menyiasatinya.

“Biasanya, ketika siswa mulai terlihat bosan karena kegiatan pengulangan dilakukan secara terus-menerus, saya menyelinginya dengan permainan atau kuis ringan yang disertai pemberian poin. Saya juga mengubah intonasi suara agar pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga siswa tetap fokus dan bersemangat mengikuti pembelajaran.”¹¹

peneliti menanyakan kepada siswa mengenai bagian mana dari cara belajar ini yang paling sulit atau paling membuat mereka merasa bosan saat di kelas. Siswa memberikan pengakuan jujur.

“Jujur, Bu, kadang saya merasa bosan ketika harus mengulang kosakata berkali-kali. Tetapi ketika mulai bosan atau

¹¹ Wawancara dengan ibu Monika, S.Pd selaku guru kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 18 Juni pukul 10:20 WIB

mengantuk, Ibu guru biasanya mengajak kami bermain game atau kuis. Setelah itu, saya menjadi lebih semangat belajar dan lebih mudah mengingat kosakata yang dipelajari.”¹²

Berdasarkan hasil Data yang terkait pada faktor pendukung dan solusi penanganan hambatan ini diperkuat oleh dokumentasi fisik berupa Buku Panduan Metode Yasaro yang menjadi pegangan wajib di kelas.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam penerapan metode Yasaro di kelas V. Tahap Raja’ atau pengulangan memiliki peran penting dalam membantu siswa mengingat kosakata, tetapi jika dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan rasa bosan pada siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan beberapa variasi dalam pembelajaran, seperti memberikan permainan, kuis, dan menggunakan intonasi suara yang lebih menarik. Upaya tersebut menunjukkan bahwa guru mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan kondisi siswa sehingga suasana belajar tetap menarik dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Penerapan Metode Yasaro

Berdasarkan data observasi langsung dan wawancara di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya, diperoleh temuan empiris bahwa pelaksanaan pembelajaran diawali dengan kesiapan perangkat mengajar yang matang.

¹² Wawancara dengan Alif Yamahesa siswa kelas V SD IT 03 Rabbi Radhiya pada hari Kamis 18 Juni 2026 pukul 9: 38 wib

Berdasarkan pengamatan, guru terbukti membawa dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Modul Ajar ke dalam kelas. Hal ini diperkuat oleh pengakuan pihak kepala sekolah yang menyatakan bahwa pihak madrasah memberikan dukungan penuh melalui kebijakan yang menjadikan Metode Yasaro sebagai standar metode utama pembelajaran Al-Qur'an di kelas V, serta mewajibkan guru bidang studi untuk memasukkannya ke dalam perangkat pembelajaran. Arsip dokumen Modul Ajar/RPP guru yang memuat rancangan metode Yasaro menjadi bukti fisik yang valid. Dalam aspek pelaksanaan di ruang kelas, berdasarkan lembar observasi dan konfirmasi wawancara, guru secara konsisten menjalankan seluruh sintaks pembelajaran secara runtut.

Sebelum materi inti dimulai, guru selalu mengondisikan kesiapan kelas dan menjelaskan langkah-langkah Metode Yasaro secara terperinci agar peserta didik memiliki peta kognitif yang jelas dan tidak bingung. Pelaksanaan inti pembelajaran mengeksekusi empat tahapan sistematis Metode Yasaro sebagaimana dikemukakan oleh Fuad Rosyidi dan Frames Setyo Utomo¹³ meliputi tahap Yahfadz (membaca ayat sesuai kaidah tajwid), Sima' (mendengarkan penjelasan arti kosakata dari guru), Ikhtar (membimbing siswa memilih dan mencocokkan makna kata yang tepat), hingga tahap Raja' (melakukan repetisi atau pengulangan kata demi kata secara bersama-sama).

¹³ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar* (YASARO, 2020), hlm. i.

Berdasarkan pengamatan observasi dan testimoni siswa, penggunaan tahapan tersebut membuat siswa merasa senang, terbantu, dan tidak merasa kesulitan karena dituntun secara bertahap. Seluruh proses pelaksanaan ini terekam secara autentik melalui dokumentasi foto kegiatan saat guru memandu jalannya tahapan pembelajaran di depan kelas. Jika dikaitkan dengan tinjauan teoretis, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran ini sejalan dengan pandangan Wina Sanjaya¹⁴ yang menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah instrumen operasional untuk mewujudkan rencana pembelajaran (plan) ke dalam bentuk aksi nyata di kelas guna mencapai tujuan secara efektif. Lebih lanjut, penerapan tahapan Metode Yasaro (Yahfadz, Sima', Ikhtar, dan Raja') yang dirancang oleh Fuad Rosyidi dan Frames Setyo Utomo terbukti sangat efektif dalam menjembatani kemampuan kognitif anak usia sekolah dasar untuk memahami terjemahan Al-Qur'an secara sistematis.¹⁵

2. Analisis Hasil dan Peningkatan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi di kelas V SD IT Rabbi Radhiyya, penerapan Metode Yasaro memberikan dampak perubahan positif yang signifikan terhadap kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa dalam menerjemahkan Surah Al-Fil. Berdasarkan data lembar

¹⁴ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 147.

¹⁵ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar (YASARO, 2020), hlm. 1.

evaluasi dan ulangan harian, sebagian besar siswa kini mampu menghafal dan menguasai arti kosakata (mufradat) Surah Al-Fil dengan baik tanpa harus menghafal secara kaku di luar kepala. Dalam aktivitas di kelas, siswa menunjukkan kemampuan yang optimal dalam menjawab arti kosakata ketika ditanyakan secara acak oleh guru, serta semakin lancar merangkai arti kata per kata menjadi kalimat terjemahan bahasa Indonesia yang utuh dan berterima.

Peningkatan psikologis yang mencolok juga terlihat dari aspek kepercayaan diri siswa. Berdasarkan wawancara, siswa mengaku tidak lagi merasa ragu, takut, atau malu ketika ditunjuk secara langsung untuk maju ke depan kelas guna membaca dan menerjemahkan ayat. Siswa juga merasa lebih cepat paham karena selain menguasai arti kata, mereka turut memahami konteks sejarah di balik turunnya Surah Al-Fil (seperti kisah pasukan bergajah) yang dijelaskan runtut oleh guru. Di sisi lain, guru menunjukkan respons positif dengan senantiasa memberikan apresiasi konkret berupa pujian dan penguatan nilai. Keabsahan peningkatan hasil belajar ini didukung oleh arsip lembar evaluasi/daftar nilai siswa serta foto dokumentasi saat siswa tampil percaya diri di depan kelas.

Berdasarkan analisis teoretis, peningkatan kemampuan menerjemahkan ini sejalan dengan konsep Roswani Siregar dkk. bahwa penerjemahan ayat Al-Qur'an merupakan proses pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran secara akurat. Melalui pendekatan sistematis Metode Yasaro yang merujuk pada panduan Fuad Rosyidi dan

Frames Setyo Utomo,¹⁶ siswa dilatih menguasai mufradat secara bertahap sehingga terbangun retensi memori jangka panjang. Hal ini juga sangat relevan dengan teori pendidikan Islam dari Ahmad Syarifuddin,¹⁷ yang menekankan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di tingkat dasar harus berorientasi pada pemahaman makna dan nilai agar pembelajaran menjadi bermakna (*meaningful learning*).

3. Analisis Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi dalam Penerapan Metode Yasaro.

Dalam operasional pembelajaran menerjemahkan Surah Al-Fil menggunakan Metode Yasaro di kelas V, ditemukan dinamika faktor pendukung dan penghambat di lapangan.

a. Faktor Penghambat dan Solusinya

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, kendala utama yang dihadapi di kelas berkaitan dengan keterbatasan alokasi waktu pembelajaran yang terkadang terasa singkat, serta karakteristik siswa yang heterogen; sebagian siswa cepat menangkap materi, sementara sebagian lainnya membutuhkan waktu bimbingan ekstra. Selain itu, dalam aspek psikologis, repetisi yang dilakukan secara terus-menerus berpotensi menimbulkan kejenuhan pada diri siswa.

¹⁶ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, *Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar* (YASARO, 2020), hlm. 1.

¹⁷ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 75.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru menerapkan solusi taktis di kelas berupa penyisipan permainan (game) atau kuis ringan berhadiah poin, serta modifikasi intonasi suara agar suasana kembali hidup dan menyenangkan. Pihak sekolah turut memberikan solusi manajerial melalui wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) serta menyediakan waktu bimbingan tambahan bagi siswa yang tertinggal.

Analisis hambatan ini sejalan dengan catatan teoretis Fuad Rosyidi dan Frames Setyo Utomo mengenai tantangan penggunaan Metode Yasaro, yaitu membutuhkan alokasi waktu yang relatif lama, menuntut kesabaran ekstra menghadapi keberagaman kemampuan siswa, serta berisiko menimbulkan kejenuhan akibat repetisi.¹⁸ Solusi kreatif guru dengan menyisipkan permainan edukatif terbukti sangat sejalan dengan prinsip joyful learning.

b. Faktor Pendukung

Kelancaran penerapan Metode Yasaro ditopang oleh faktor pendukung internal yang kuat. Berdasarkan data observasi dan dokumentasi, pihak sekolah menyediakan fasilitas fisik yang memadai, seperti ketersediaan buku panduan/modul cetak Metode Yasaro, papan tulis yang memadai di setiap kelas, serta buku inventaris sarana prasarana penunjang. Selain itu, dukungan non-fisik berupa kebijakan kepala sekolah, komunikasi harmonis antar-guru,

¹⁸ Rosyidi, Fuad dan Frames Setyo Utomo, Yasaro: Memahami Al-Qur'an Sejak Usia Dasar (YASARO, 2020), hlm. 1.

serta antusiasme tinggi dari siswa menjadi pendorong utama keberhasilan.

Ketersediaan sarana fisik dan modul panduan ini divalidasi melalui arsip Buku Panduan Metode Yasaro dan foto dokumentasi kelas. Hal ini sangat sejalan dengan teori kesiapan belajar dari Hendra Harmi dan Kasful Anwar, yang menyatakan bahwa ketersediaan fasilitas dan sarana belajar yang kondusif akan mempermudah siswa dalam menyerap materi secara konkret, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mendalam mengenai penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran, dirancang secara matang melalui penyusunan Modul Ajar/RPP oleh guru yang memuat tahapan metode secara sistematis, didukung oleh kebijakan penuh dari pihak kepala sekolah. Pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan sangat terstruktur dengan mengeksekusi empat tahapan utama Metode Yasaro (yang merujuk pada panduan Fuad Rosyidi dan Frames Setyo Utomo), yaitu tahap *Yahfadz* (membaca ayat sesuai kaidah tajwid), *Sima'* (menyimak arti kosakata dari guru), *Ikhtar* (memilih dan mencocokkan makna kata), serta *Raja'* (repetisi atau pengulangan kata demi kata secara bersama-sama).
2. Hasil dan Peningkatan Kemampuan Menerjemahkan, Penerapan Metode Yasaro memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa. Sebagian besar siswa kini mampu menghafal dan menguasai arti kosakata (*mufradat*) Surah Al-Fil dengan baik tanpa hafalan kaku, semakin lancar merangkai arti kata menjadi

kalimat terjemahan bahasa Indonesia yang utuh, serta menunjukkan peningkatan rasa percaya diri yang tinggi saat tampil di depan kelas.

3. Faktor Pendukung, Penghambat, dan Solusi, Terbatasnya alokasi waktu pembelajaran, heterogenitas kemampuan siswa, serta potensi kejenuhan siswa akibat repetisi berulang dalam durasi waktu tertentu. Solusinya Guru menerapkan strategi taktis berupa penyisipan *game* atau kuis ringan berhadiah poin, modifikasi intonasi suara, serta memanfaatkan wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) dan bimbingan tambahan bagi siswa yang tertinggal.

Faktor Pendukung: Ketersediaan sarana dan prasarana fisik yang memadai (modul panduan cetak, papan tulis, buku inventaris), dukungan manajerial kepala sekolah, serta tingginya antusiasme belajar dari dalam diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait:

1. Bagi Sekolah (SD IT Rabbi Radhiyya):

Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan dukungan fasilitas pembelajaran, serta memperluas penerapan Metode Yasaro tidak hanya pada Surah Al-Fil, tetapi juga pada surah-surah pendek lainnya dalam Al-Qur'an guna memperkuat pemahaman keagamaan siswa secara menyeluruh.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran Terjemahan Al-Qur'an / Wali Kelas:

Guru disarankan untuk terus kreatif dalam mengombinasikan tahapan Metode Yasaro dengan media atau variasi permainan edukatif (*joyful learning*) agar peserta didik tetap termotivasi dan tidak mudah jenuh selama proses repetisi kosakata berlangsung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan awal bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji efektivitas Metode Yasaro dengan cakupan materi yang lebih luas maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman An-Nahlawi. (1989). *Prinsip dan metode pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Bahasa Arab dan metode pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari, M. bin I. al-. (1994). Sahih al-Bukhari (Kitab Faḍā'il al-Qur'an, Bab Khairukum Man Ta'allama al-Qur'ana wa 'Allamahu, no. 5027).
- Dhika Aji Wardhani, (2021) "Metodologi Penelitian Kualitatif: Penulisan Laporan Penelitian Kualitatif Jhon W.Creswell.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2013). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- EMZIR. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ghozali, M., & Dewi, C. K. (2020). Reinterpretasi Surat Al-Fiil dalam konteks wabah. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 1(2)
- Hamruni. (2012). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hafizi. (2020). Asbab an-nuzul dalam penafsiran Al-Qur'an: Aspek sejarah dan kontekstual penafsiran. *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Al-Hadits*, 14(1)
- Herman, U., Rochman, C., & Maslani. (2020). Model evaluasi ketercapaian kompetensi dasar Qur'an Hadis berbasis kognitif pada pembelajaran pendidikan agama Islam. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(2)
- Indrayanto, W., & Wahyuningsih, A. (2023). *Metodologi penelitian*. Andra Grafika.
- Kurniasary, R., Sukardi, I., & Syarifuddin, A. (2020). Penerapan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Al-Qur'an. *Jurnal*, 2(1)
- Lembaga Pelatihan Tarjamah Al-Qur'an Indonesia. (2020). *Panduan praktis metode Yasaro: Menerjemahkan Al-Qur'an per-kata*. Jakarta: LPTQI Press.
- Lestari, P. (2016). *Ma'ani al-mufradat fi al-Qur'an 'inda Bintu Shati'* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Maya, R. (2022). Kontribusi studi ulumul Quran karya ilmuwan Indonesia di perguruan tinggi dalam rentang tahun 2009–2020. *Al Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1)

- Nata, A. (2016). *Pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurcholis, R. A., Adi, B. S., & Wibowo, S. E. (2023). Innovative teaching with Yasaro method: Enhancing Qur'an translation for elementary students. *Journal of Primary Education*, 4(2)
- Nurcholis, R. A., Adi, B. S., & Wibowo, S. E. (2025). Innovative teaching with Yasaro method: Enhancing Quran translation for elementary students. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, 17(2)
- Olfah, H. (2024). Pendidikan Islam dalam perspektif Prof. Dr. Hj. Zakiah Daradjat.
- Raharjo, F., & Utomo, F. S. (2020). *Yasaro: Memahami Al-Qur'an sejak usia dasar*. YASARO.
- Rahmiy Kurniasary, I. S., & Syarifuddin, A. (2020). Penerapan metode isyarat tangan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan Al-Qur'an. *Jurnal*, 2(1)
- Rahendra Maya. (2022). Kontribusi studi ulumul Quran karya ilmuwan Indonesia di perguruan tinggi dalam rentang tahun 2009–2020. *Al Quds Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 6(1)
- Rosyidi, F., & Utomo, F. S. (2020). *Yasaro: Memahami Al-Qur'an sejak usia dasar*. YASARO.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, R., Nuraida, E. U. K., & Ramadhan, A. (2022). Penerjemahan sebagai metode dalam pengajaran bahasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(2)
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an* (Vol. 15). Jakarta: Lentera Hati.
- Susilawati, A. (2022). Pendidikan Islam dalam keluarga perspektif Zakiah Daradjat (Tesis, IAIN Palangka Raya).
- Syahdiah. (2022). Strategi parenting education dan program keagamaan di SDIT Rabbi Radhiyya. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1)
- Sugiyono. (2014) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2020) *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulianti, Wiwin Dan Ikip Siliwangi, Metode Penelitian Dekstriptif Kualitatif Dan Perspektif Bimbingan Konseling, Quanta: Kajian Bimbingan Koseling Dalam Pendidikan, Vol.2, No.2, (Mei 2018)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran. 1 Berita Acara Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 08-11 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

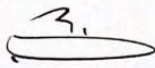
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA TIARA RAHMADANI
NIM 22591202
PRODI PGMI
SEMESTER 6F
JUDUL PROPOSAL Pengaruh Metode Jasaro Terhadap Kemampuan
Menarjamah Al-Qur'an Pada Santri DI SD
IT RABBI PADHIDAH 03 Belitar Muka.

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. digantikan Pada ayat - ayat Pendak
 - b. mencambahkan langkah - langkah Penalaran
metode Jasaro
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I CURUP, 10 Juli 2025

(Dr. M. Taqiuddin, S.Ag, M.Pd) CALON PEMBIMBING II

(H.M. Taufik Amrillah, M.Pd)

MODERATOR,

(Tri Wahjuni)

Lampiran. 2 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 00 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup,
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
- Permohonan Sdr. Tiara Rahmadani Tanggal 06 Januari 2026 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Pertama :**
- M. Taqiyuddin, M.Pd.I** **197502141999031005**
 - H.M. Taufik Amrillah, M.Pd** **199005232019031006**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Tiara Rahmadani**

N I M : **22591202**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode Yasaro terhadap Kemampuan Menerjemah Surah Al – Fatihah pada Santri di SDIT Rabbi Radhiya 03 Belitar Muka**

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 06 Januari 2025

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran. 3 Surat Keterangan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor: 500/210 /IP/DPMPTSP/VI/2026

**TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar:
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Nomor: 582/In.34/FT/PP.00.9/06/2026 Tanggal 15 Juni 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Tiara Rahmadani / Bengkulu, 15 Oktober 2004
NIM	: 22591202
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI/Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Pengaruh Metode Yasaro Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V SD IT Rabbi Radhiyya "
Lokasi Penelitian	: SD IT Rabbi Radhiyya
Waktu Penelitian	: 17 Juni 2026 s.d 17 September 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan 1 IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus menaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 17 Juni 2026



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Pdt. Sekretaris,
AGUS, SH
Pembina / IV. a
NIP.19780810 200903 1 004

Tembusan:

1. Wakil Dekan 1 IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiyya
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran. 4 Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL – ISHLAH CURUP**
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RABBI RADHIYYA 03 BELITAR MUKA
Jl. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau Desa Belitar Muka KEC. Sindang Kelingi
Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu. Kode Pos 39181
Email : sditrabbiradhiyya03@gmail.com
NPSN: 69991860 Izin Operasional: 000/319/Set.3.Dikbud/2019



SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.2/88/Sket/SDIT.RR.03/VIII/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini

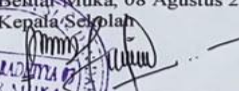
Nama : Azri Hartini, S.Pd.I., Gr
NIY : 292 07 0719 0008
Jabatan : Kepala sekolah
Nama Sekolah : SDIT Rabbi Radhiyya 03
Alamat Sekolah : JL. Raya Lintas Curup-Lubuk Linggau, Desa Belitar Muka, Kecamatan Sindang kelingi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tiara Ramadhani
NIM : 22591202
Program Studi : S1 PGMI/ Tarbiyah
Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di SDIT Rabbi Radhiyya 03. Dengan judul penelitian “**Pengaruh Metode Yasaro Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Surah Al- Fil Pada Siswa Kelas V SD IT Rabbi Radhiyya**” .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Belitar Muka, 08 Agustus 2026
Kepala Sekolah

Azri Hartini, S.Pd.I., Gr
NIY. 292 07 0719 0008



Lampiran 5 Kartu Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

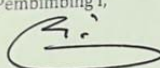
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TIARA RAHMADANI
 NIM : 22531202
 Program Studi : PAI
 Mulai Bimbingan : 22-01-2026
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Jassero terhadap kemampuan menganalisis Surah Al-Fil pada Siswa kelas V SD IT RQ

Pembimbing I : M. Taqijuddin, M. Pd. I
 Pembimbing II : H. M. Taufik Amriyah, M. Pd.
 Akhir Bimbingan :

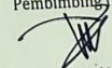
Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
19/2026 03	Perbaikan Latar belakang		30/2026 03		
25/2026 04	Perbaikan rumusan masalah, dan Fenomena yang ada di SD		14/2026 04		
01/2026 05	Perbaikan, tambahkan di Bab II Keahlian dan kecerdasan		24/2026 04		
08/2026 05	ACC BAB 1, II, III		08/2026 05	Penelitian	
15/2026 05	Penelitian		25/2026 05	Perbaikan Indikator	
08/2026 06	Revisi + perbaikan data Penelitian secara keseluruhan		09/2026 06	Revisi + perbaikan data-data penelitian	
20/2026 06	Konsultasi BAB IV		18/2026 06	Konsultasi Bab IV	
10/2026 07	Perbaikan teori pendukung		10/2026 07	Revisi dan perbaikan hasil	
13/2026 07	ACC hasil analisis data & keput Pembahasan		15/2026 07	Perbaikan dan Acc Pembahasan	
28/2026 07	Revisi Pembahasan		31/2026 07	Perbaikan bab IV-V dan Soal	
03/2026 08	Masukan Pembahasan hasil		05/2026 08	Koreksi keseluruhan data hasil penelitian	
07/2026 08	ACC Ujian		10/2026 08	ACC Ujian	

Pembimbing I,



M. Taqijuddin, M. Pd. I
 NIP 197502141999031005

Curup, 20
 Pembimbing II,



H. M. Taufik Amriyah, M. Pd
 NIP 199005232019031006

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
 2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
 3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Lampiran. 6 Wawancara Ibu Azri Hartini, S.Pd., Gr

Selaku Kepala Sekolah SD IT Rabbi Radhiya



Lampiran. 7 Dokumentasi Guru Kelas V SD IT Rabbi Radhiya

Menerapkan Metode Yasaro



Lampiran. 8 dokumentasi wawancara



Lampiran, 9 Wawancara Guru Kelas V



Lampiran 10 instrumen wawancara, observasi, dokumentasi

Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Judul: Penerapan Metode Yasaro Dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi Radhiya

Fokus Masalah	Pertanyaan	Sumber Informasi
Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan metode yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan surah al-fil pada siswa kelas V	Bagaimana cara ibu Menyusun modul ajar agar metode yasaro ini bisa pas dan sesuai dengan materi surah al-fil?	Guru Kelas V
	Seperti apa langkah-langkah ibu mengajar dikelas, mulai dari tahap menghafal, mendengarkan arti, memilih makna kata dan pengulangan?	Guru Kelas V
	Apa sebelum pelajaran dimulai, ibu selalu menjelaskan terlebih dahulu cara belajar menggunakan metode yasaro?	Siswa Kelas V
	Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti Langkah-langkah belajar menerjemahkan surah al-fil yang diajarkan oleh guru kelas?	Siswa Kelas V
	Bagaimana kebijakan dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam memfasilitas penggunaan metode yasaro dalam pembelajaran terjemahan al-qur'an?	Kepala Sekolah
Bagaimana hasil dan peningkatan kemampuan menerjemahkan surah al-fil pada siswa kelas V setelah diterapkan metode yasaro	Berdasarkan hasil evaluasi atau ulangan harian, seberapa besar peningkatan anak-anak dalam menghafal arti kosakata (mufrodat) surah al-fil?	Guru Kelas V

	Apa anak-anak sekarang sudah semakin lancar merangkai arti kata per kata menjadi kalimat terjemahan Bahasa Indonesia yang benar?	Guru Kelas V
	Apa kalian lebih terbantu dan cepat paham arti kata serta isi cerita surah al-fil setelah memakai metode yasaro?	Siswa Kelas V
	Apa sekarang kalian jadi lebih percaya diri jika diminta maju kedepan kelas untuk membaca dan menerjemahkan surah al-fil?	Siswa Kelas V
	Menurut ibu apa ada kemajuan yang terlihat pada kemampuan anak-anak dalam menerjemahkan ayat al-qur'an setelah metode diterapkan?	Kepala Sekolah
Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode yasaro serta bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut	Kendala apa yang sering ibu hadapi saat mengajar dikelas, misalnya terkait waktu yang terbatas atau perbedaan kemampuan anak-anak?	Guru Kelas V
	Jika anak-anak mulai bosan karena harus mengulang-ulang kosakata secara terus menerus, bagaimana cara ibu menasehati agar tetap semangat?	Guru kelas V
	Bagaimana cara belajar yang paling sulit atau paling membuat kalian merasa bosan saat dikelas?	Siswa kelas V
	Fasilitas apa saja yang sudah disiapkan oleh pihak sekolah agar membantu kelancaran penggunaan metode yasaro?	Kepala Sekolah

	Jika ada guru yang mengalami kendala dikelas, biasanya bantuan dan solusi apa yang diberikan oleh pihak sekolah?	Kepala Sekolah
--	--	----------------

Pedoman Observasi dan Dokumentasi

Fokus Masalah	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	Guru membawahkan modul ajar kedalam kelas		
	Guru menjelaskan Langkah-langkah metode yang diawali pelajaran		
	Guru menjelaskan tahapan yang sesuai urutan		
	Guru menjelaskan tahap sima' dengan jelas		
	Guru membimbing siswa melakukan ikhtar		
2. Hasil dan peningkatan siswa	Siswa mampu menjawab arti kosa kata (mufrodat) yang ditanya guru		
	Siswa terlihat antusias saat diminta mencoba menerjemahkan ayat		
	Siswa mampu merangkai arti kata menjadi kalimat terjemahan utuh		
	Siswa tidak ragu atau malu saat diminta maju kedepan kelas		
	Guru memberikan apresiasi saat siswa berhasil		
3. Pendukung, penghambat, dan solusi	Guru membawa buku, dan modul		

	Guru memberikan perhatian pada siswa yang lambat belajar		
	Guru mengelola durasi waktu dengan disiplin agar materi tersampaikan		
	Guru terlihat sabar dan mampu mengatasi kendala saat belajar		

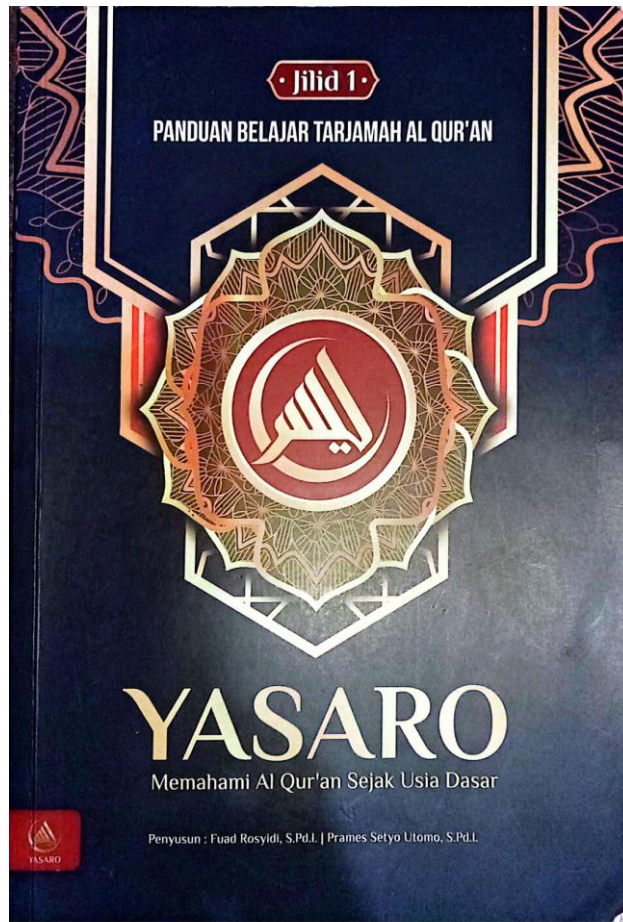
Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Dokumentasi	Keterangan
1	Demokratif Penelitian	Gambaran karakteristik penelitian (profil sekolah dan data siswa kelas V)
2	Foto Kegiatan	Dokumentasi saat guru menerapkan metode yasaro
3	Buku panduan metode yasaro	Buku atau model resmi yang digunakan sebagai pegangan utama dalam mengajar
4	Modul Ajar	Data perencanaan pembelajaran guru yang memuat metode yasaro

Lampiran 11 Daftar Hadir Siswa

[illegible]

Lampiran 12 Buku Panduan Metode Yasaro



NO	Pertanyaan Penelitian	Landasan Teori	Variabel	Bukti Yang Diharapkan	Teknik pengumpulan Data		
					Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?	Metode Yasaro	Penerapan Metode Yasaro	1. Tersedianya RPP/Modul Ajar yang memuat penerapan Metode Yasaro. 2. Guru menjelaskan langkah-langkah Metode Yasaro. 3. Guru menerapkan tahap Yahfadz, Sima', Ikhtar, dan Raja' dalam pembelajaran. 4. Siswa mengikuti setiap tahapan Metode Yasaro dalam pembelajaran Surah Al-Fil.	1. Mengamati guru membawa dokumen RPP/Modul Ajar ke dalam kelas. 2. Mengamati guru menjelaskan langkah-langkah Metode Yasaro di awal pelajaran. 3. Mengamati guru menjalankan tahap Yahfadz (membaca) sesuai urutan. 4. Mengamati guru menjalankan tahap Sima' (menyimak arti) dengan jelas. 5. Mengamati guru membimbing siswa melakukan Ikhtar (memilih arti).	1. Bagaimana bentuk kebijakan dan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam memfasilitasi penggunaan Metode Yasaro untuk pembelajaran Al-Qur'an di kelas V? 2. Bagaimana Ibu menyusun RPP/Modul Ajar agar Metode Yasaro sesuai dengan materi Surah Al-Fil? 3. Seperti apa langkah-langkah nyata saat Bapak/Ibu mengajar mulai dari tahap menghafal, mendengarkan arti, memilih makna kata, sampai pengulangan? Siswa: 4. Apakah sebelum pelajaran dimulai guru	1. Profil sekolah dan data kelas V. 2. Foto kegiatan guru saat menerapkan Metode Yasaro. 3. Buku panduan Metode Yasaro. 4. Modul Ajar/data perencanaan pembelajaran guru yang memuat Metode Yasaro..

					6. Mengamati guru memimpin tahap Raja' (repetisi/pengulangan) bersama-sama.	menjelaskan terlebih dahulu cara belajar menggunakan Metode Yasaro? 5. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti setiap langkah belajar menerjemahkan Surah Al-Fil?	
2.	Bagaimana hasil dan peningkatan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya setelah diterapkannya Metode Yasaro?	Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil	menerjemahkan Surah Al-Fil	1. Siswa mampu menjawab arti kosakata (mufradat) Surah Al-Fil. 2. Siswa mampu memahami makna kosakata dan isi Surah Al-Fil. 3. Siswa mampu merangkai arti kata menjadi kalimat terjemahan yang utuh. 4. Siswa lebih percaya diri dalam menerjemahkan Surah Al-Fil. 5. Siswa menunjukkan	1. Mengamati siswa mampu menjawab arti kosakata (mufradat) yang ditanyakan guru. 2. Mengamati siswa antusias saat diminta mencoba menerjemahkan ayat. 3. Mengamati siswa mampu merangkai arti kata menjadi kalimat terjemahan utuh. 4. Mengamati	1. Menurut pengamatan Bapak/Ibu Kepala Sekolah, apakah ada kemajuan yang terlihat pada kemampuan anak-anak dalam menerjemahkan ayat Al-Qur'an setelah metode ini diterapkan? 2. Berdasarkan hasil evaluasi atau ulangan, seberapa besar peningkatan anak-anak dalam menghafal arti kosakata (mufradat) Surah Al-Fil? 3. Apakah anak-anak sekarang semakin lancar merangkai arti kata per kata menjadi kalimat terjemahan bahasa	1. Foto kegiatan siswa saat mengikuti pembelajaran Metode Yasaro. 2. Modul Ajar/perencanaan pembelajaran guru. 3. Dokumentasi kegiatan siswa membaca dan menerjemahkan Surah Al-Fil..

				penguasaan materi berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.	siswa tidak ragu atau malu saat diminta maju ke depan kelas. 5. Mengamati guru memberikan apresiasi berupa pujian/nilai saat siswa berhasil menjawab. 6. Mengamati sebagian besar siswa menguasai materi Surah Al-Fil.	Indonesia yang benar? 4. Apakah kalian merasa lebih terbantu dan lebih cepat paham arti kata serta isi cerita Surah Al-Fil setelah memakai Metode Yasaro? 5. Apakah sekarang kalian menjadi lebih percaya diri jika diminta maju ke depan kelas untuk membaca dan menerjemahkan Surah Al-Fil?	
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Yasaro serta bagaimana solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut pada	Metode Yasaro	Faktor pendukung, penghambat, dan solusi penerapan Metode Yasaro	1. Tersedianya sarana pendukung pembelajaran. 2. Adanya dukungan pihak sekolah terhadap penerapan Metode Yasaro. 3. Adanya bimbingan guru bagi siswa yang mengalami kesulitan. 4. Ditemukan hambatan berupa keterbatasan waktu	1. Mengamati ketersediaan sarana pendukung seperti buku/modul dan papan tulis. 2. Mengamati guru memberikan perhatian khusus bagi siswa yang lambat belajar. 3. Mengamati guru mengelola	1. Fasilitas atau sarana apa saja yang sudah disiapkan pihak sekolah untuk membantu kelancaran penggunaan Metode Yasaro? 2. Jika ada guru yang mengalami kendala di kelas, bantuan atau solusi seperti apa yang diberikan pihak sekolah? 3. Kendala apa yang paling sering Bapak/Ibu hadapi	1. Profil sekolah dan data kelas V. 2. Buku panduan Metode Yasaro. 3. Modul Ajar/data perencanaan pembelajaran guru. 4. Foto kegiatan penerapan Metode Yasaro di kelas..

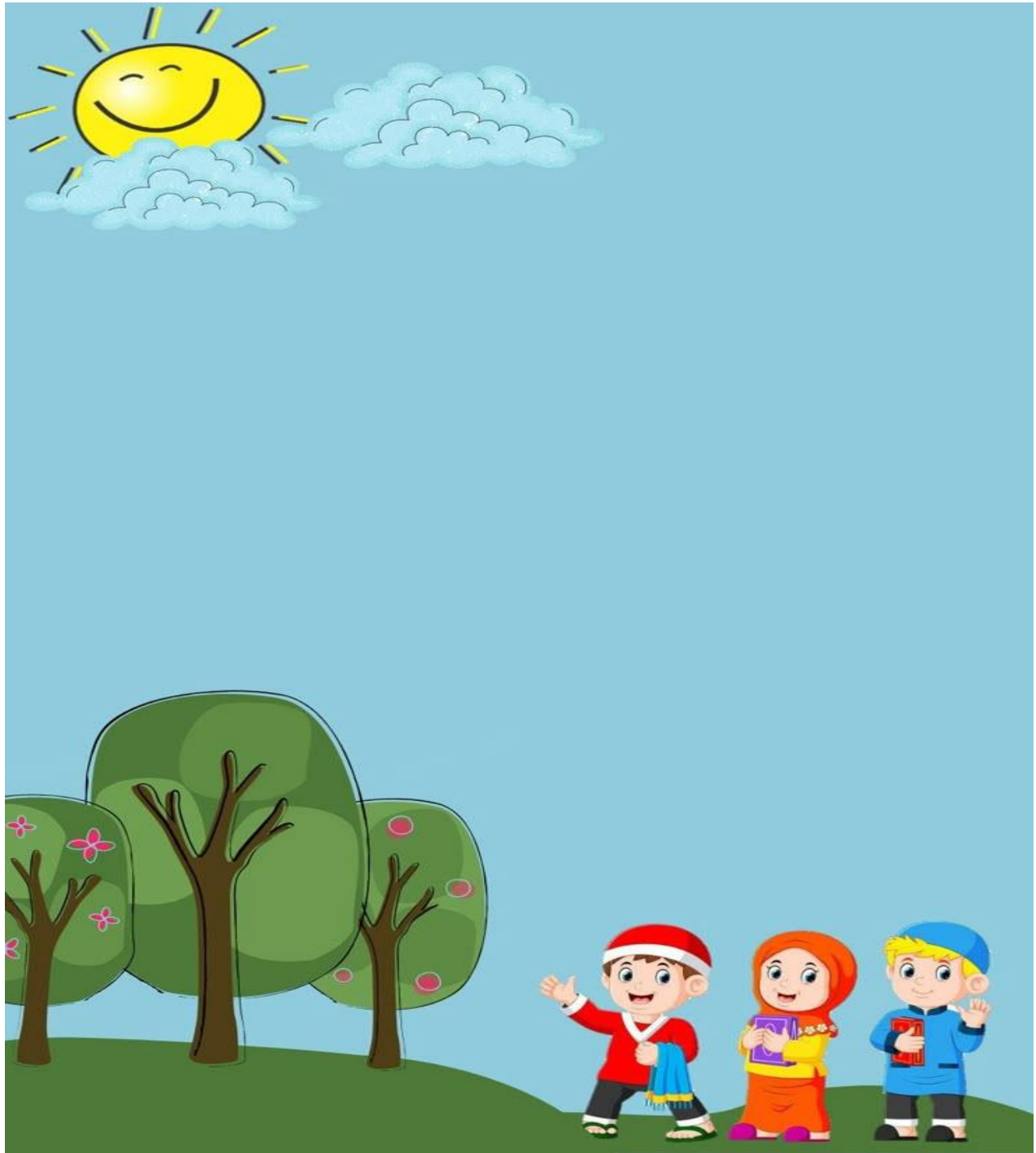
	siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?			dan perbedaan kemampuan siswa. 5. Ditemukan kebosanan siswa pada kegiatan repetisi. 6. Guru memberikan solusi melalui game, kuis, bimbingan tambahan, dan pengelolaan pembelajaran.	durasi waktu agar materi tersampaikan. 4. Mengamati guru menggunakan game atau kuis saat siswa terlihat bosan. 5. Mengamati suasana kelas tetap kondusif saat tahap repetisi. 6. Mengamati guru sabar dan mampu mengatasi kendala saat mengajar.	saat mengajar, misalnya terkait waktu yang terbatas atau perbedaan kemampuan anak-anak? 4. Ketika anak-anak mulai terlihat bosan karena harus mengulang-ulang kosakata, bagaimana cara Bapak/Ibu menyiasatinya agar mereka tetap semangat? 5. Bagian mana dari cara belajar ini yang paling sulit atau paling membuat kalian merasa bosan saat di kelas?	
--	--	--	--	--	--	---	--

Lampiran. 13 *Tringulasi Data*

NO	Pertanyaan Penelitian	Temuan Penelitian (Melalui Wawancara)	Temuan Penelitian (Melalui Observasi)	Temuan Penelitian (Melalui Dokumentasi)	Hasil Reduksi Data
1.	Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode Yasaro dalam meningkatkan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?	Guru menyusun RPP/Modul Ajar dengan memuat tahapan Metode Yasaro, yaitu Yahfadz, Sima', Ikhtar, dan Raja'.	Guru melaksanakan tahapan Metode Yasaro secara bertahap dan membimbing siswa dalam proses menerjemahkan Surah Al-Fil.	Terdapat Modul Ajar, buku panduan Yasaro, dan foto kegiatan penerapan Metode Yasaro.	Penerapan Metode Yasaro dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang sistematis dan pelaksanaan tahapan Yahfadz, Sima', Ikhtar, dan Raja' dalam pembelajaran Surah Al-Fil.
2.	Bagaimana hasil dan peningkatan kemampuan menerjemahkan Surah Al-Fil pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya setelah diterapkannya Metode Yasaro?	Guru menyatakan siswa mengalami peningkatan dalam menguasai mufradat dan merangkai arti kata menjadi terjemahan. Siswa merasa lebih mudah memahami dan lebih percaya diri menerjemahkan	Siswa mampu menjawab arti mufradat, merangkai arti kata menjadi terjemahan, serta lebih berani maju ke depan kelas.	Terdapat foto kegiatan pembelajaran siswa dalam penerapan Metode Yasaro..	Kemampuan siswa dalam menerjemahkan Surah Al-Fil mengalami peningkatan, terutama dalam penguasaan mufradat, merangkai terjemahan, pemahaman materi, dan kepercayaan diri..
3.	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Yasaro serta bagaimana	Faktor pendukung berupa dukungan sekolah dan sarana pembelajaran.	Sarana tersedia, guru memberikan perhatian kepada	Terdapat buku panduan Yasaro, Modul Ajar,	Penerapan Metode Yasaro didukung oleh fasilitas dan dukungan

	solusi guru dalam mengatasi hambatan tersebut pada siswa kelas V di SD IT Rabbi Radhiyya?	Hambatan berupa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kebosanan saat repetisi. Guru mengatasinya dengan bimbingan, game, dan kuis.	siswa yang mengalami kesulitan, mengatur waktu, dan menggunakan game atau kuis ketika siswa mulai bosan.	data kelas V, dan foto kegiatan pembelajaran.	sekolah, sedangkan hambatannya berupa keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kebosanan. Hambatan diatasi melalui bimbingan, pengelolaan waktu, serta game dan kuis.
--	---	---	--	---	---

Lampiran. 14 Modul Ajar



INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Tiara Rahmadani
Instansi	: SD IT Rabbi Radhiya
Tahun penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Terjemahan Al-Qur'an
Fase / Kelas	: C / V
Semester	: 1 (Ganjil)
Tema	: Surah Al-Fil
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu membaca, memahami arti lafaz, dan menerjemahkan surah Al-Fil secara kata per kata maupun per ayat dengan benar, serta memahami isi kandungannya secara sederhana.	
C. TARGET PESERTA DIDIK	
1. Peserta didik reguler/tipikal : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin. 3. Jumlah peserta didik 27 siswa,	
D. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia: memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. 2. Berkebinekaan global: mengenal, menghargai, dan mampu berinteraksi dengan sesama. 3. Gotong royong mampu bekerja sama dengan orang lain. 4. Mandiri: mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar yang dicapai. 5. Kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak bagi dirinya dan lingkungan sekitar.	

6. Bemalar kritis: mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi mengevaluasi, dan menyimpulkannya.

E. SARANA DAN PRASARANA

Media	• Kartu Mufradat (kosakata surah Al-Fil) • Media cetak poster Surah Al-Fil • Al-Qur'an digital atau audio murattal Surah Al-Fil • Hand Out menghafal untuk pembelajaran drill, menghafal Al-Qur'an?Juzz Amma • Papan tulis dan spidol • Lembar kerja peserta didik (LKPD)
Buku Sumber	• Buku Yasaro (Yayasan Yasari Indonesia), sebagai panduan pembelajaran terjemahan Al-Qur'an kata per kata. Metode Yasaro berfokus pada penguasaan kosakata (mufradat) dan penerjemahan ayat secara bertahap. • Kementerian Agama RI. (2020). Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas V. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan

Pendekatan Saintifik (Scientific Approach):

- **Mengamati:**
Siswa mengamati teks Surah Al-Fil yang ditampilkan oleh guru.
- **Menanya:**
Siswa mengajukan pertanyaan tentang arti kosakata yang belum dipahami.
- **Mencoba:**
Siswa berlatih menerjemahkan Surah Al-Fil secara kata per kata dan per ayat.
- **Menalar:**
Siswa menghubungkan arti setiap kosakata dengan makna ayat secara utuh.
- **Mengomunikasikan:**
Siswa menyampaikan hasil diskusi tentang terjemahan Surah Al-Fil di depan kelas.

→ **Pendekatan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge):**

Guru memanfaatkan teknologi pembelajaran seperti, audio murattal, video pembelajaran, dan media digital yang memuat mufradat serta terjemahan Surah Al-Fil untuk membantu siswa memahami arti lafaz, isi kandungan, dan terjemahan ayat secara lebih menarik dan mudah dipahami.

→ **Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level):**

Guru menyesuaikan pembelajaran berdasarkan kemampuan siswa:

- Siswa pemula: mengenali mufradat dan arti kosakata sederhana dalam Surah Al-Fil
- Siswa menengah: mampu menerjemahkan ayat secara kata per kata.
- Siswa mahir: mampu menerjemahkan ayat secara utuh serta menjelaskan kandungan dan pesan Surah Al-Fil

2. Model Pembelajaran

Model: Problem Based Learning (PBL) dipadukan dengan Cooperative Learning

digunakan agar peserta didik dapat belajar secara aktif, saling membantu memahami kosakata, serta bekerja sama dalam menerjemahkan Surah Al-Fil.

Langkah-langkah penerapan:

- **Orientasi Masalah:**
Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami terjemahan Surah Al-Fil.
- **Pengorganisasian Siswa:**
Siswa dibagi dalam kelompok kecil (4–5 orang) secara heterogen.
- **Penyelidikan Kelompok:**
Siswa mendiskusikan:
 - Siswa berdiskusi mengenai arti mufradat dan terjemahan ayat.
 - Siswa saling membantu memahami kosakata yang belum dipahami.

• Pengembangan dan Penyajian Hasil: Setiap kelompok mempresentasikan hasil terjemahan dan pemahaman kandungan Surah Al-Fil. • Analisis dan Evaluasi: Guru memberikan koreksi, penguatan, dan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswa. 3. Metode Pembelajaran • Ceramah interaktif: Guru menjelaskan materi Surah Al-Fil, mufradat, dan kandungannya secara singkat. • Diskusi kelompok: Siswa mendiskusikan arti kosakata dan terjemahan ayat bersama kelompoknya. • Studi kasus: Guru menceritakan secara singkat peristiwa pasukan bergajah yang dipimpin Abrahah yang hendak menghancurkan Ka'bah karena merasa memiliki kekuasaan dan pasukan yang kuat. • Tanya jawab: Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai arti lafaz dan isi kandungan surah. • Penugasan/proyek sederhana: Siswa menyusun kembali terjemahan ayat dan menjelaskan kandungan Surah Al-Fil. • Refleksi: Siswa menyampaikan pengalaman dan pemahaman yang diperoleh setelah mempelajari terjemahan Surah Al-Fil menggunakan Metode Yasaro	KOMPONEN INTI
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	Setelah mempelajari materi berikut diharapkan siswa mampu: 1. Peserta didik mampu melafalkan dan membaca Surah Al-Fil. 2. Peserta didik mampu menyebutkan terjemahan ayat-ayat dalam Surah Al-Fil dengan benar. 3. Peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan ayat-ayat dalam Surah Al-Fil 4. Peserta didik mampu menerapkan kandungan Surah Al-Fil dalam kehidupan sehari-hari 5. Peserta didik Menyajikan hasil terjemahan Surah Al-Fil secara lisan maupun tertulis dengan bahasa yang mudah dipahami.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	

1. Surah Al-Fil adalah salah satu surat dalam Al-Qur'an yang memiliki makna sejarah dan pelajaran moral. Surah ini terdiri dari lima ayat dan menceritakan peristiwa penting yang terjadi sebelum kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2. Surah Al-Fil mengandung makna sejarah, moral, dan keimanan yang sangat penting dalam Islam. Ini mengajarkan kepada umat Islam tentang kekuasaan dan perlindungan Allah, serta mengingatkan kita akan pentingnya ka'bah tempat-tempat suci dalam agama Islam.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apakah kitab suci kita?
2. Apakah kalian semua mencintai Al-Qur'an?
3. Bagaimana cara kalian mencintai Al-Qur'an?
4. Apakah kalian pernah membaca Surah Al-Fil?
5. Apakah diantara kalian ada yang sudah menghafalnya?

D. TES DIAGNOSTIK

Di awal bab guru memberikan beberapa pertanyaan non kognitif untuk mengetahui gaya belajar siswa, kemudian guru dapat menentukan gaya belajar siswa dan menentukan sumber belajar yang dibutuhkan

1. Tes Diagnostik Kognitif
 - a. Apa saja yang kalian ketahui tentang bagian tubuh tumbuhan?
2. Tes Diagnostik Non Kognitif

	No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
			Ya	Tidak
	1	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
	2	Apakah tadi malam sudah belajar?		
	3	Apa yang sudah kalian pelajari tadi malam?		

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model STAD	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama.	10 menit

	2. Guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kesiapan belajar. 3. Guru memberikan pertanyaan pemantik, seperti: • Siapa yang sudah hafal Surah Al-Fil? • Tahukah kalian arti Surah Al-Fil? • Mengapa kita perlu memahami arti ayat Al-Qur'an yang kita baca? 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: • Menyebutkan mufradat dalam Surah Al-Fil. • Menjelaskan arti mufradat Surah Al-Fil. • Menerjemahkan Surah Al-Fil secara kata per kata dan per ayat. • Menjelaskan kandungan Surah Al-Fil. 5. Guru memotivasi peserta didik dengan menjelaskan pentingnya memahami arti Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.	
Inti	Langkah 1 – Orientasi Masalah (PBL) 1. Guru menampilkan contoh kasus, misalnya: ○ Guru membacakan Surah Al-Fil dengan tartil. ○ Peserta didik mendengarkan dan menirukan bacaan guru secara bersama-sama. 2. Siswa diminta mengamati dan memberikan pendapat awal. Langkah 2 – Pengorganisasian Kelompok 1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (4–5 orang) secara heterogen. 2. Setiap kelompok mendapatkan LKPD berisi tugas analisis sederhana. Langkah 3 – Penyelidikan Kelompok Setiap kelompok mendiskusikan: • Apa arti mufradat yang terdapat dalam Surah Al-Fil? • Bagaimana terjemahan setiap ayat dalam Surah Al-Fil? • Apa isi kandungan Surah Al-Fil? 3. Guru membimbing dan memfasilitasi diskusi. Langkah 4 – Presentasi Hasil 1. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	20 menit

	2. Kelompok lain memberikan tanggapan dengan bahasa yang sopan. 3. Guru memberikan penguatan: - o Arti mufradat Surah Al-Fil. - o Kandungan Surah Al-Fil tentang kekuasaan Allah Swt. dalam melindungi Ka'bah. Langkah 5 – Evaluasi/Kuis Guru memberikan pertanyaan lisan, seperti: • Apa arti kata الْفِيل? • Terjemahkan ayat ketiga Surah Al-Fil!	
Penutup	1. Guru dan siswa melakukan refleksi: • Apa yang kamu pelajari hari ini? • Kosakata (mufradat) apa yang paling kamu ingat dari Surah Al-Fil? 2. Guru menyimpulkan pembelajaran: • Surah Al-Fil menceritakan peristiwa pasukan bergajah yang hendak menghancurkan Ka'bah dan bagaimana Allah Swt. melindungi Ka'bah dengan kekuasaan-Nya. • Memahami arti mufradat dan terjemahan ayat membantu kita memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. 3. Guru memberikan tindak lanjut: • Peserta didik diminta mengulang hafalan dan terjemahan Surah Al-Fil di rumah. 4. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	5 menit

F. REFLEKSI			
Tabel Refleksi untuk Peserta Didik			
	No	Pertanyaan	Jawaban
	1.	Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini?	
	2.	Kegiatan mana yang kalian tidak sukai dari pembelajaran ini?	

3.	Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit?	
4.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran sudah sesuai?	
2.	Apakah semua siswa memahami pembelajaran hari ini?	

G. ASEESMEN/PENILAIAN

1. Sikap

- **Bentuk** : Non tes
- **Teknik** : Rubrik penilaian sikap (kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, menghargai pendapat).
- **Contoh indikator:**
 - Aktif berdiskusi dalam kelompok.
 - Menghargai teman
 - Menunjukkan sikap percaya diri saat

2. Pengetahuan

- **Bentuk** : Tes tertulis
- **Teknik** : Skor
- **Contoh indikator:**
 - Menjawab soal

3. Keterampilan

- **Bentuk** : Non tes (unjuk kerja)

- **Teknik** : Rubrik penilaian unjuk kerja
- **Contoh indikator:**
 - Menyajikan contoh perilaku di kehidupan sehari-hari

H. KEGIATAN PENGAYAAN / REMEDIAL

Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKTP, diberi soal tambahan dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP dengan cara menjelaskan kembali materi dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dengan format yang berbeda. Remedial ini dapat dikerjakan dengan bimbingan guru atau orang tua.

I. GLOSARIUM

Al-mu'awwizatain : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan qul auzu, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

Asmaul- husna : nama Allah Swt. yang jumlahnya ada 99.

azan : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

dakwah : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.

Card sort : model pembelajaran aktif dengan memilah dan memilih kartu .

Drill and practice : teknik mengajar dengan latihan-latihan agar peserta didik dapat memiliki dan menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu.

Firman : kata (perintah) Tuhan; sabda.

forum grup discussion : model pembelajaran aktif dengan cara pengumpulan data kualitatif dengan cara melakukan wawancara kelompok.

ikamah : seruan tanda salat akan dilaksanakan

Instrumen : alat yang dipakai untuk mengerjakan sesuatu.

Interaksi : hal saling melakukan aksi, berhubungan, memengaruhi; antar hubungan. **Kaisa** : model pembelajaran aktif dalam menghafal Al-Qur'an dengan berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti tiap ayat.

Kaligra : seni menulis indah dengan pena.

Karakteristik : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

Rangkuman Materi:

A. Pengertian Surah Al-Fil

Surah Al-Fil merupakan surah ke-105 dalam Al-Qur'an yang terdiri atas lima ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Nama Al-Fil berarti "Gajah", diambil dari kisah pasukan bergajah yang dipimpin Abrahah yang hendak menghancurkan Ka'bah. Allah Swt. menggagalkan rencana tersebut dengan mengirim burung Ababil yang melempari mereka dengan batu dari tanah yang terbakar.

Menurut M. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*, Surah Al-Fil menunjukkan bukti kekuasaan Allah Swt. dalam melindungi Ka'bah dan menolong hamba-Nya dari ancaman musuh.

B. Mufradat Kosakata Surah Al-Fil

Lafaz	Arti
أَلَمْ	Tidakkah
تَرَى	Engkau Melihat
رَبِّكَ	Tuhanmu
أَصْحَابِ	Pasukan

الْفِيلِ	Gajah
كَيْدَهُمْ	Tipu daya mereka
أَبَابِيلَ	Berbondong-bondong
سَجِيلٍ	Tanah yang dibakar

C. Asbabun Nuzul

Surah Al-Fil berkaitan dengan peristiwa penyerangan Ka'bah oleh Abrahah, seorang penguasa Yaman. Abrahah membangun gereja megah bernama Al-Qullais dan menginginkan masyarakat Arab beribadah di sana. Namun masyarakat tetap memuliakan Ka'bah.

Karena marah, Abrahah membawa pasukan besar yang dilengkapi gajah untuk menghancurkan Ka'bah. Ketika pasukan tersebut mendekati Makkah, Allah Swt. mengirim burung Ababil yang membawa batu-batu kecil dan melemparkannya kepada pasukan Abrahah sehingga mereka binasa.

Peristiwa ini dikenal sebagai **Tahun Gajah** (عام الفيل), yaitu tahun kelahiran Nabi Muhammad saw.

D. Kandungan Surah Al-Fil

1. Bukti kekuasaan Allah Swt. yang tidak terbatas.
2. Allah mampu melindungi rumah-Nya (Ka'bah) dari ancaman siapa pun.
3. Kesombongan manusia akan berakhir dengan kehancuran.
4. Allah menolong hamba-Nya dengan cara yang tidak disangka-sangka.
5. Umat Islam harus yakin terhadap pertolongan Allah Swt.

E. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surah Al-Fil

1. Nilai Keimanan
2. Nilai Ketakwakkalan
3. Nilai Kerendahan Hati
4. Nilai Kepatuhan
5. Nilai Keteladanan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)



Memasangkan Arti Ayat

Tarik garis antara ayat dan artinya dalam Surah AL-Fil ini dengan benar.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ
الْفِيلِ

Tidakkah engkau (Nabi Muhammad) memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ

yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar,

فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ

sehingga Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Pasangkan lafal dan urutan ayatnya yang benar!

1

أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

2

تَرْمِيهِمْ بِجِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ

3

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

4

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

5

تَرْمِيهِمْ بِجِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ



J. DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Kementerian. Buku Siswa Quran Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, (Jakarta: Kemenag 2015).
- Direktorat KSKK Madrasah, 2020, Al Qur'an Hadis Kelas 1, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110. Chatib, Munif & Alamsyah Said. 2012. Sekolah Anak-anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan. Bandung: Mizan.
- Fata, Choirul, Cinta Al-Qur'an Dan Hadis Untuk Kis 2 MI. (Solo, PT Tiga Serangkai 2018).
- Fathoni, Ahmad. Petunjuk Peraktis Tahsin Al-Qur'an Metode Maisura, (Jakarta; PTIQ Jakarta, 2015).
- Guru, Tim Bina Karya. Bina Belajar Al-Qur'an Dan Hadis Untuk MI Kelas 2, (Jakarta, Erlangga, 2014).
- Hasanah, Uvi Uswatun, dkk. 2015. Buku Siswa Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 2. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Mustafid, Arif Sirojul. 2019. Ayo Mengenal Bentuk Huruf Hijaiyah. Yogyakarta: Checklist.
- Marjoened, H. Ramlan. 1994. Seratus Mahfudzot Pegangan Setiap Santri TQA. Yogyakarta: AMM
- Yogyakarta. Qomariyah, Siti Laily. 2016. Buku Siswa Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 3. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Shihab, Quraish. 2017. Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati.
- Syahid, M. Nawawi, dkk. 2014. Buku Siswa Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 4. Jakarta: Kementerian Agama RI. A
- Upton, Penney. 2012. Psikologi Perkembangan, Terj. Noermalasari Fajar Widuri. Yogyakarta: Erlangga. Wiyarso. 2014. Buku Siswa Qur'an Hadis Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas 1. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Al-Qur'an. al-Maktabah al-Syamilah, Versi: 3.8
- Al-Quran Digital Versi 2.1
- Imam Muslim. Shahih Muslim: CD Mausua, ah Hadis al-Syarif: Global islamic Software. Versi 2.0

Selamat Kamu Telah Menyelesaikan Pertualangan Belajar

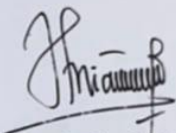
Nilai	Paragraf Guru

Curup,2026

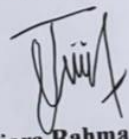
Mengetahui
Kepala SD IT Rabbi Radhiya


Azri Hartini, S.Pd. L. GR
Nip. 2920707190008

Mengetahui
Waksek Kurikulum


Mia Sarie, S.Pd., Gr
Nip. 292080825014

Penelitian


Tiara Rahmadani
Nim : 22591202

BIOGRAFI



Tiara Rahmadani, Lahir di Bengkulu pada tanggal 15 Oktober 2004. Penulis merupakan anak ketiga dari Bapak Hermansyah dan Ibu Rima Melati. Penulis bertempat tinggal di Desa Kepala Curup, Kecamatan Binduriang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis menyelesaikan Pendidikan Pertama Sekolah Dasar di SDN 03 Binduriang yang terletak di Desa Simpang Beliti 2016, lalu melanjutkan Pendidikan Menengah SMPN 19 Rejang Lebong Desa Mojorejo yang selesai pada Tahun 2019 dan menyelesaikan Pendidikan Menengah Atas di SMAN 07 Rejang Lebong di Desa Simpang Beliti Tahun 2022. Penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, dengan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah pada Tahun 2022 dan InsyaAllah menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada Tahun ini dan meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Tahun 2026. Akhir kata penulis mengucapkan Alhamdulillahirobbil`alamin, rasa syukur yang besar atas penyelesaian Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Yasaro Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Surah Al-Fil Pada Siswa Kelas V di SD IT Rabbi R

